

# KAJIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK

KELURAHAN KATULAMPA  
KECAMATAN BOGOR TIMUR

FOCUS GROUP DISCUSSION, JULI 2024



# OUTLINE

## 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan Kajian
- 1.2 Ruang Lingkup Pekerjaan
- 1.3 Metodologi
- 1.4 Tujuan FGD

## 2 REVIEW KEBIJAKAN

- 2.1 Review RTRW Kota Bogor
- 2.2 Review Kebijakan Pariwisata Kota Bogor (RIPPARDA)
- 2.3 Review Peraturan Pemberdayaan Masyarakat

## 3 POTENSI, ISU STRATEGIS & ASPIRASI WARGA

- 3.1 Delineasi Kampung
- 3.2 Tinjauan Eksternalitas Kawasan
- 3.3 Demografi Kampung Parung Banteng
- 3.4 Temuan Kunci

## 4 VISI DAN KONSEP PENGEMBANGAN

- 4.1 Visi dan Kerangka Konsep Pengembangan Kampung Katulampa
- 4.2 Konsep dan Strategi Komponen Fisik Lingkungan
- 4.3 Konsep dan Strategi Komponen Ekonomi
- 4.4 Konsep dan Strategi Komponen Sosial

## 5 RENCANA AKSI

- 5.1 Pelaksana Program
- 5.2 Indikasi Program
- 5.3 Fase Pengembangan
- 5.4 Keterlibatan Stakeholder



# 1 PENDAHULUAN

# 1.1 LATAR BELAKANG, MAKSUD DAN TUJUAN KAJIAN

## LATAR BELAKANG

Peningkatan pembangunan kota yang signifikan harus sejalan dengan **peningkatan kualitas hidup masyarakat** yang direpresentasikan dari **kemajuan kampung kota**. Kampung Kota di Katulampa menjadi prioritas program pengembangan masyarakat.



## MAKSUD

Maksud kegiatan ini adalah untuk **menghasilkan rencana pengembangan** kampung tematik **berbasis sumber daya masyarakat dan wilayah**.



## TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk **menyusun rencana aksi** yang meliputi perencanaan program aksi **lingkungan, sosial, maupun ekonomi** yang didasarkan pada **partisipasi aktif warga kampung**.



## 1.2 RUANG LINGKUP PEKERJAAN

*Ruang Lingkup Pekerjaan Diantaranya Mencakup Proses Persiapan, Penjaringan Informasi Lapangan, Analisis, Penyusunan Program Aksi, serta Pelaksanaan FGD*



01

Mengidentifikasi **potensi, persoalan dan isu-isu strategis** pengembangan kampung

Merumuskan **visi dan konsep pengembangan kampung** berdasarkan hasil pemetaan isu-isu strategis Bersama warga



02

03



Menyusun **rencana program aksi pembangunan kampung** pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi



# 1.3 METODOLOGI

## A. Metode Pengumpulan Data

### Observasi Lapangan



1. **Meninjau** secara langsung kondisi eksisting kampung.
2. Didapatkan **isu permasalahan serta potensi** kampung yang digunakan sebagai **baseline** dalam merumuskan **langkah pemberdayaan masyarakat dan program aksi**

### Jaring Aspirasi Warga



1. **Menampung aspirasi dari masyarakat setempat** terhadap pembangunan dan pengembangan kapasitas yang akan dilakukan di Kampung.
2. **Pembangunan dan pengembangan dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan warga.**

### Pemetaan Partisipatif



1. Upaya pembangunan dan pengembangan kampung yang **sesuai dengan aspirasi warga.**
2. Keterlibatan warga setempat **diharapkan dapat mendorong keberlanjutan program aksi yang akan diimplementasikan**

## B. Metode Analisis

Analisis didasarkan pada 3 (tiga) aspek yaitu aspek fisik lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek sosial.



## 1.4 TUJUAN FGD



**Menyampaikan Konsep, Strategi, dan Program Pengembangan Kampung dan Hasil Jaring Aspirasi Warga.**



**Mengkonfirmasi Konsep, Strategi, dan Program Pengembangan Kampung dan Hasil Jaring Aspirasi Warga**



**Menghimpun masukan dan aspirasi dari stakeholder terkait yang dapat memperkaya kajian**





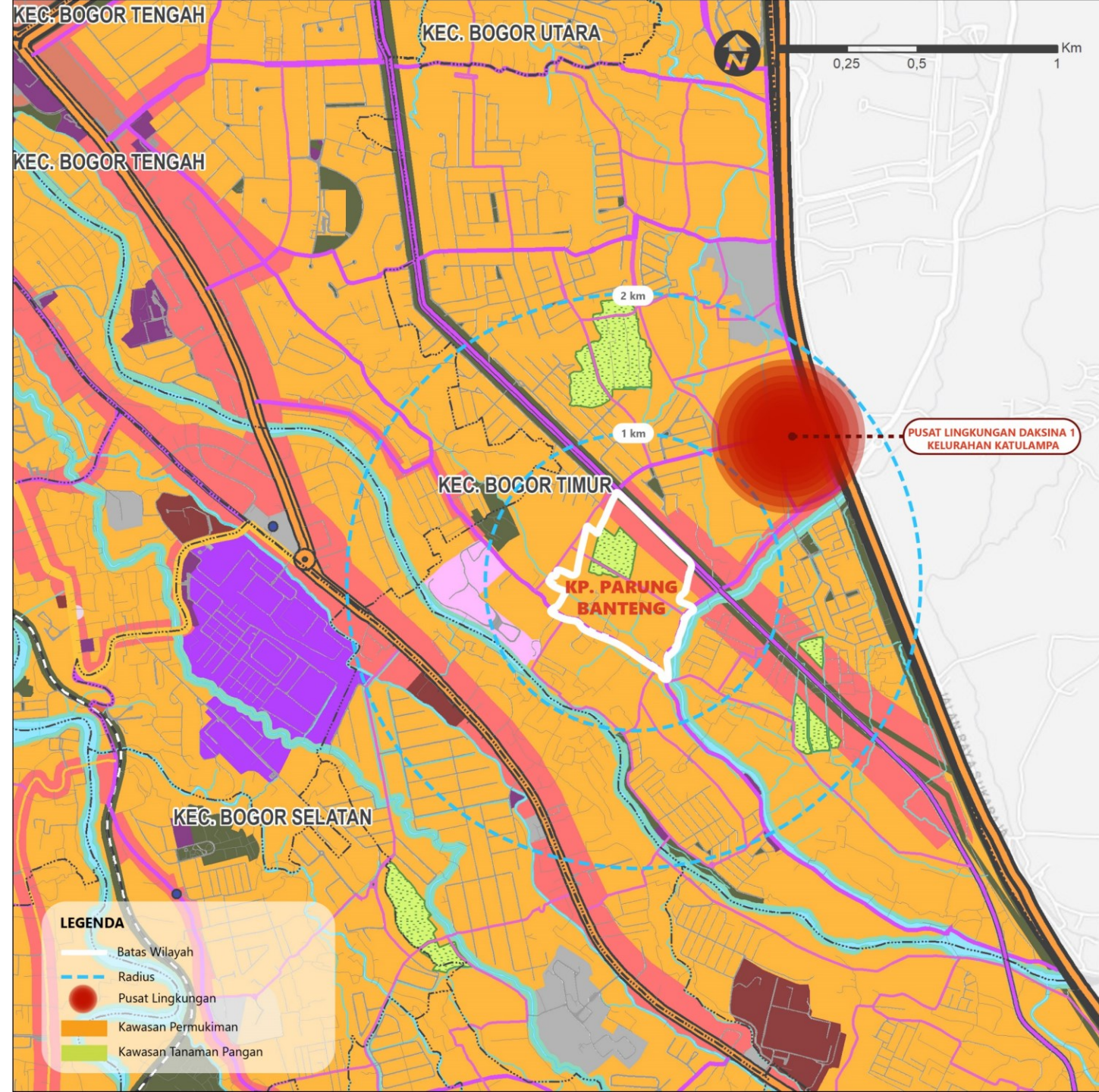
**2**

# **REVIEW KEBIJAKAN**

## 2.1 REVIEW RTRW KOTA BOGOR

*Kampung Parung Banteng berdekatan dengan Pusat Lingkungan Daksina 1 Kelurahan Katulampa*

- Berdasarkan **Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor** yaitu Perda No. 06 tahun 2021, Kampung Parung Banteng direncanakan sebagai **area permukiman**.
- Dengan diarahkannya kampung sebagai perumahan, permukiman warga di dalamnya **perlu dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai pemenuhan perumahan yang layak huni**.
- Kampung Parung Banteng berdekatan dengan **Pusat Lingkungan Daksina 1 di Kelurahan Katulampa**. Berfungsi sebagai **pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi**.



## 2.2 REVIEW KEBIJAKAN PARIWISATA KOTA BOGOR (RIPPARDA)

*Kampung Parung Banteng memiliki potensi SDM dan potensi ekonomi lokal untuk mendukung pariwisata di DPD Bogor Timur*

- RIPPARDA Kota Bogor Tahun 2016-2025 mengarahkan pengembangan **enam lokasi potensi wisata yang direncanakan pada destinasi pariwisata daerah (DPD)** di Kecamatan Bogor Timur.
- Pembangunan pariwisata daerah diarahkan pada **peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi lokal**
- Salah satu strategi pengembangan pariwisata Kota Bogor adalah **menguatkan peran masyarakat** dalam pengelolaan pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD).



## 2.3 REVIEW PERATURAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

*Kegiatan pemberdayaan yang dapat diterapkan pada Kampung Parung Banteng mencakup 6 aspek sesuai arahan kebijakan PERWALI Kota Bogor No. 128 Tahun 2019*



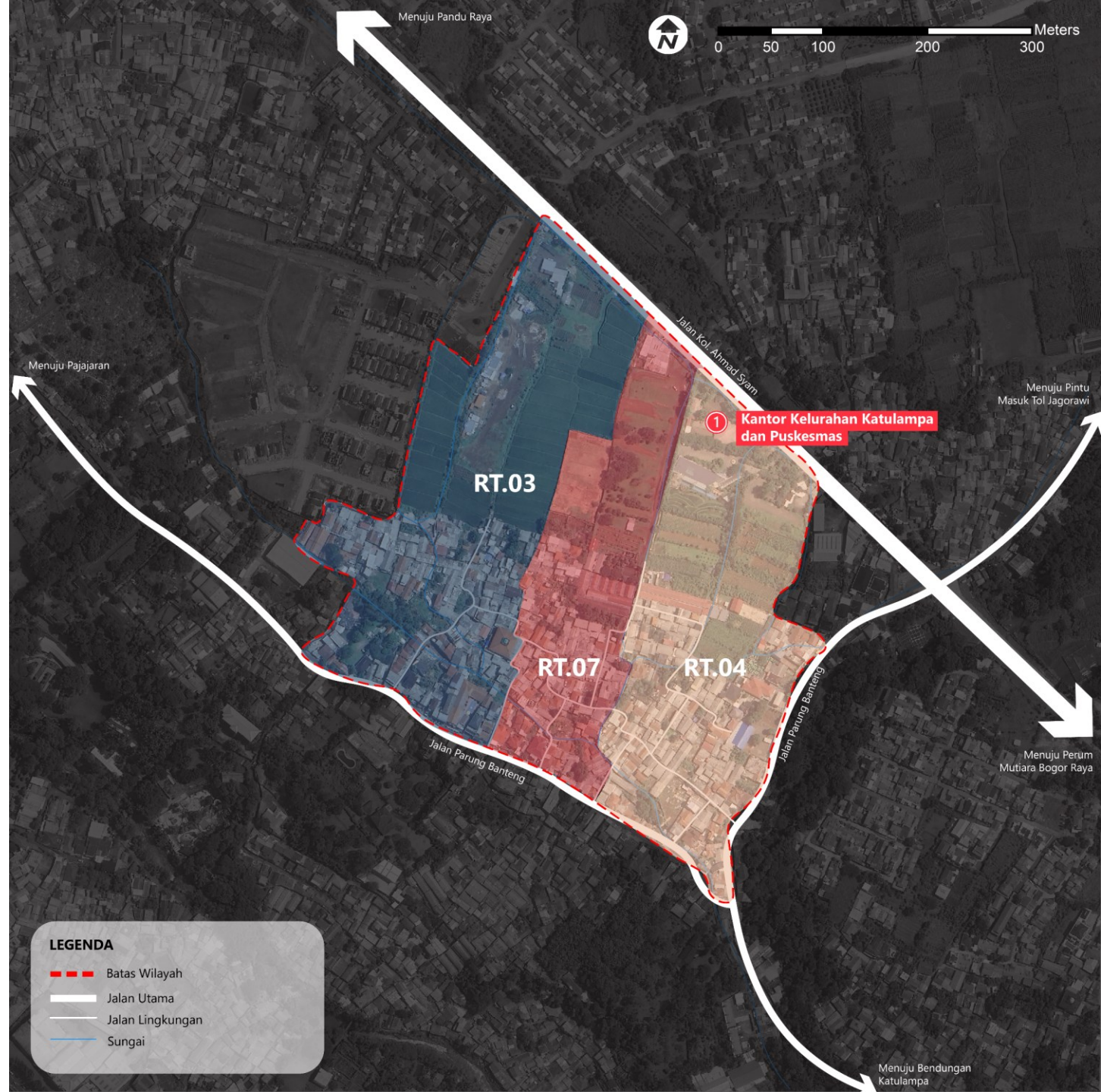
**3**

**POTENSI, ISU STRATEGIS &  
ASPIRASI WARGA**

# 3.1 DELINEASI KAMPUNG TEMATIK

Kampung Parung Banteng terletak di RT.03, RT. 04, dan RT. 07 pada RW. 01, Kelurahan Katulampa dengan luas lahan ±17,3 Ha

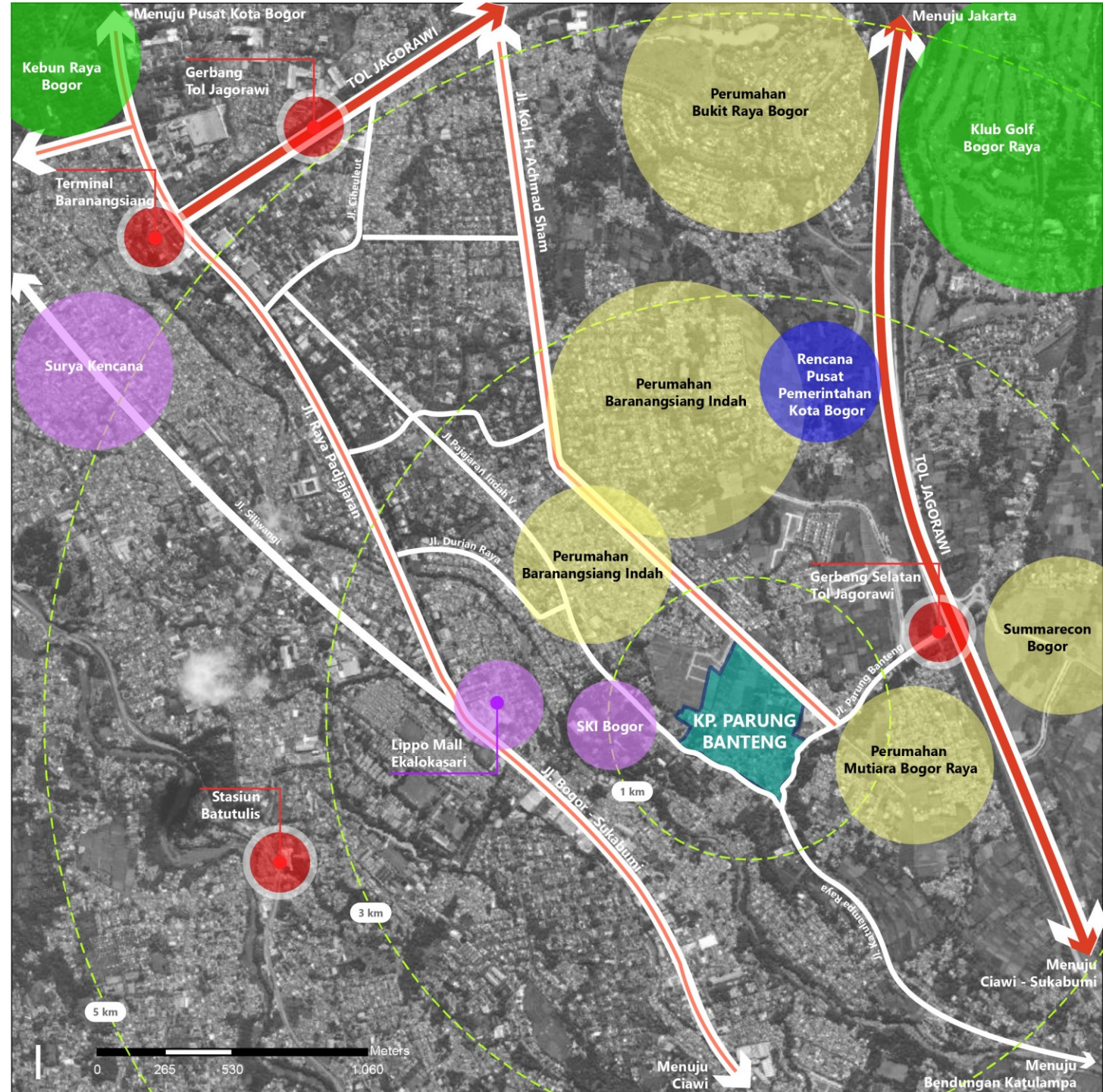
- Kampung Parung Banteng bersinggungan dengan **Jalan Parung Banteng dan Jalan Kol. Ahmad Syam (R3)**.
- Berbatasan dengan beberapa **kompleks perumahan kelas menengah dan fasilitas** yang mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat.
- Analisis isu, permasalahan, potensi kampung hingga program aksi pemberdayaan masyarakat Kampung Parung Banteng **akan difokuskan pada delineasi tersebut.**



## 3.2 TINJAUAN EKSTERNALITAS KAWASAN

*Kampung Parung Banteng berdekatan dengan jalur utama Kota Bogor*

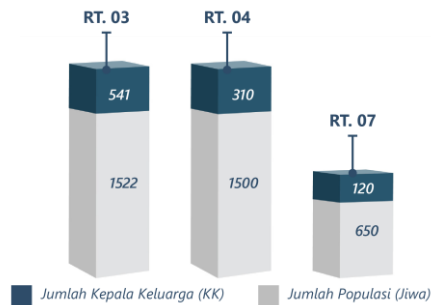
- Kampung Parung Banteng **dihimpit** oleh kompleks **perumahan kelas menengah**.
- **Tidak ada akses langsung** yang menghubungkan Kampung Parung Banteng dengan jalan akses utama Kota Bogor Jl. Kol. Ahma Syam (R3).
- **Akses menuju Kampung** dilayani oleh kelas jalan kolektor sekunder yaitu **Jl. Parung Banteng**
- Dilayani **angkot trayek no. 13** yang melayani **Perumahan Mutiara Bogor Raya sampai Bogor Trade Mall (BTM)**.
- Destinasi Wisata **Sumber Karya Indah (SKI) Bogor**, berada dalam **radius 1 km atau 5 menit berkendara**.



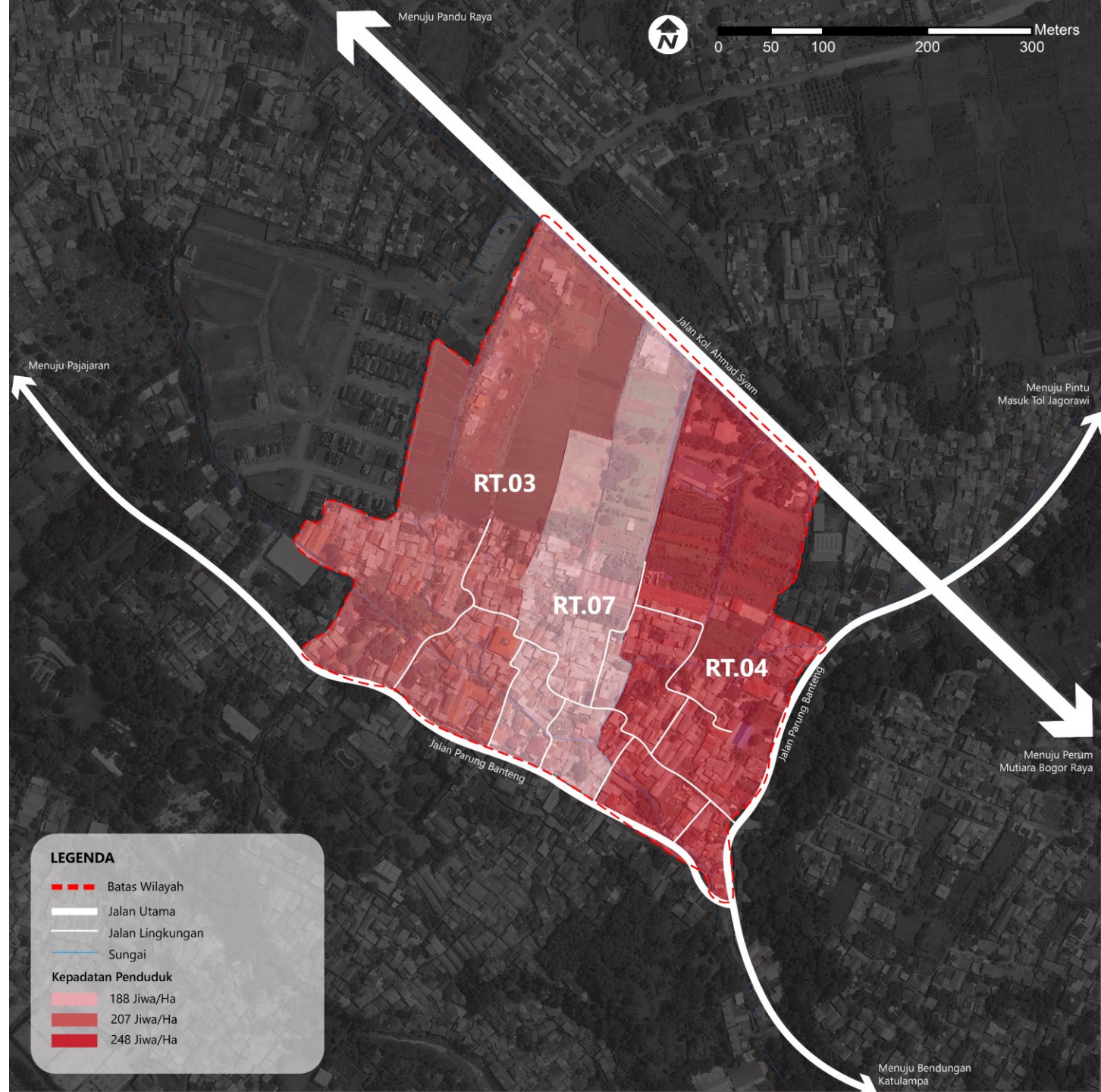
### 3.3 DEMOGRAFI KAMPUNG PARUNG BANTENG

Kampung Parung Banteng memiliki 971 KK dan populasi penduduk 3.672 jiwa yang mayoritas bekerja sebagai buruh harian dan menempuh pendidikan akhir SMA

- Secara makro, **Kelurahan Katulampa memiliki populasi terbesar (32%)** di wilayah Bogor Timur
- Kampung Parung Banteng terdiri atas **971 KK** dengan total populasi mencapai **3.672 jiwa**. Kepadatan penduduk yang cukup tinggi sebesar **198 jiwa/ha**.
- Mayoritas penduduk di kampung ini bekerja sebagai **buruh harian di bidang konstruksi dan wirausaha**
- Sebagian besar warga Kp. Parung Banteng menempuh **pendidikan terakhir SMA/SMK (28,4%)**, sedangkan **generasi lebih senior** menempuh **pendidikan SD/SMP**



Peta Kepadatan Penduduk di Kampung Parung Banteng  
Sumber: Kelurahan Katulampa, 2024





## 4.7 TEMUAN KUNCI: ANALISIS SWOT

### KEKUATAN

---



#### KONDISI BANGUNAN

- Lebih dari **95% Bangunan** merupakan **bangunan permanen** dengan kondisi **layak**.
- Bangunan di **sepanjang jalan Parung Banteng** dimanfaatkan sebagai **area komersial berskala lingkungan**



#### KONDISI JARINGAN JALAN DAN PJU

- **Kondisi jalan** di dalam kampung tergolong **cukup baik**
- **PJU** sudah **memadai** di dalam kampung dan menggunakan **Solar Panel**.
- Terdapat **2 pintu masuk** merupakan gang yang **cukup lebar** dan dapat dilalui kendaraan roda 4



#### SUMBER AIR BERSIH

- **Air Bersih** bersumber dari **PDAM dan Sumur** dengan kualitas baik dan mencukupi.



#### DRAINASE

- Kondisi **sungai bersih**, sehingga **potensial untuk ditata** dan dapat menjadi **potensi Kampung Parung Banteng**.



#### AIR LIMBAH

- Sebagian besar warga Kampung Parung Banteng telah **memiliki Septictank pribadi**.



#### RUANG TERBUKA, FASUM, DAN FASOS

- Memiliki fasilitas **pendidikan yang lengkap** (TK/PAUD, SD, SMP)



#### KONDISI EKONOMI

- Warga ingin **mengembangkan usaha kue tradisional** dan **budidaya ikan lele**.



#### KONDISI SOSIAL

- Sudah ada **embrio aktivitas kelompok Ibu-ibu** di Kampung Parung Banteng yang bergerak di bidang olahraga seperti senam kebugaran
- Warga memiliki kondisi sosial yang **rukun, guyub**, dan **aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial**

## KELEMAHAN



### KONDISI BANGUNAN

- Area **Kampung** merupakan **permukiman yang padat**.
- **Bangunan** yang berada di **atas sempadan sungai hingga badan sungai**, sehingga berisiko terdampak erosi



### KONDISI JARINGAN JALAN DAN PJU

- **4 pintu masuk** merupakan **gang sempit** yang hanya dapat dilalui kendaraan roda dua.



### DRAINASE

- Terdapat **drainase** yang **tersumbat** karena penumpukan sampah di daerah **bagian utara kampung**
- Terdapat pendangkalan Sungai, sehingga kapasitas Sungai yang melalui permukiman warga cukup tinggi



### AIR LIMBAH

- **Tidak ada IPAL Komunal** karena keterbatasan lahan



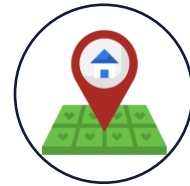
### PERSAMPAHAN

- Belum memiliki **TPS dan sistem persampahan 3R**
- Masih ada **aktivitas pembakaran sampah** di dalam lingkungan kampung



### RUANG TERBUKA, FASUM, DAN FASOS

- **Belum tersedianya taman/ruang terbuka Hijau**
- **Belum tersedianya lapangan olahraga dan balai warga** sebagai tempat pertemuan dan berdiskusi



### KEPEMILIKAN LAHAN

- Padatnya kampung, sehingga **lahan yang belum terbangun sangat sedikit** dan **kepemilikan lahan** merupakan **pribadi atau milik perusahaan**



### KONDISI EKONOMI

- **Belum terdapat kelompok** masyarakat yang bergerak untuk kegiatan **UMKM** ataupun pengembangan ekonomi lokal.



### KONDISI SOSIAL

- Kegiatan olahraga masyarakat **terhambat akibat tidak tersedianya fasum dan fasos** yang memadai.

## PELUANG



### EKTERNALITAS KAWASAN

- Kampung parung banteng **berdekatan dengan jalan utama** yang di sepanjang jalannya banyak diokupasi kegiatan komersial.
- **Berdekatan** dengan **rencana pusat pemerintahan Kota Bogor**.
- **Berdekatan** dengan kawasan wisata belanja kota bogor, **SKI (Sumber Karya Indah)**.
- Kampung Parung Banteng memiliki **aksesibilitas yang cukup baik** karena dilayani **Angkutan Kota No 13** dan **dekat dengan pintu tol Bogor Selatan** serta **jalan arteri sekunder R3**.



### DRAINASE

- Potensi sungai dengan **arus kuat dan bersih** dapat dimanfaatkan sebagai **budidaya ikan**.



### KEBENCANAAN

- Wilayah kampung **tidak berisiko banjir** menurut **InaRISK**.



## ANCAMAN/TANTANGAN

---



### EKTERNALITAS KAWASAN

- **Salah satu jalan alternatif ditutup** dikarenakan melalui lahan milik perusahaan.



### DRAINASE

- Terdapat **satu titik** di mana drainase **belum terkoneksi**.
- Saluran **sungai besar dan kecil mengalami pendangkalan** akibat sedimentasi



### AIR LIMBAH

- **Air limbah** yang dikelola dengan septictank pribadi berisiko **mengkontaminasi air permukaan** yang dimanfaatkan untuk sumur galian/bor



### PERSAMPAHAN

- Armada **gerobak sampah** saat ini masih **belum memadai** hingga kerap terjadi penumpukan sampah dikarenakan tidak adanya TPS dan kurangnya jadwal pengangkutan sampah.



### KEBENCANAAN

- Kampung Parung Banteng terindikasi memiliki **risiko kebakaran tinggi** karena permukiman yang padat dan jalur mitigasi yang sempit



### KONDISI EKONOMI

- **Belum pernah** dilaksanakan **pelatihan** terkait dengan **pengembangan ekonomi lokal atau kewirausahaan** di dalam kampung
- **Belum ada mediasi kerjasama** dengan pelaku usaha besar dan warga mengharapkan adanya kerjasama



# **4.**

## **VISI DAN KONSEP PENGEMBANGAN**

## 4.1 VISI DAN KERANGKA KONSEP PENGEMBANGAN

### 4.1.2 Visioning Kawasan



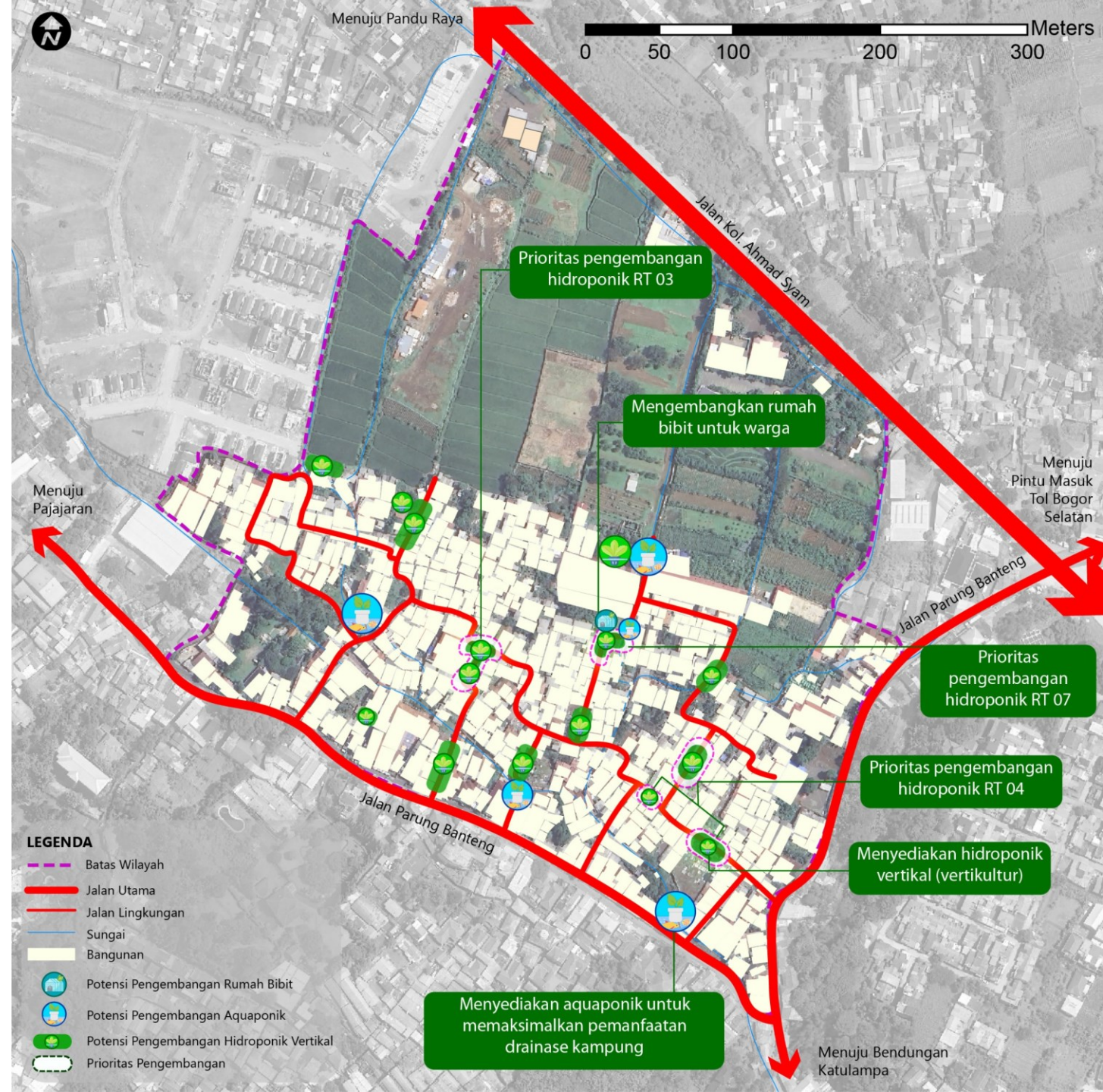
## KAMPUNG PARUNG BANTENG

### MENGALIRKAN HARMONI KOMUNITAS YANG TANGGUH DAN BERDAYA MELALUI PENGEMBANGAN AGROPONIK VERTIKAL

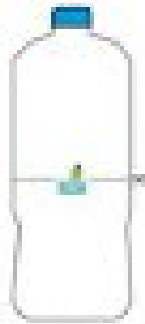
Kampung Parung Banteng didorong untuk menjadi **kampung hijau yang berketahanan pangan** dengan pengembangan **Agroponik Berbasis Komunitas**. Isu keterbatasan lahan direspon melalui konsep pengembangan **Hidroponik dan Aquaponik Vertikal**, yang juga bertujuan untuk pengembangan ekonomi lokal. Implementasi visi dan konsep pengembangan Agroponik vertikal disertai dengan pemberdayaan Masyarakat sehingga tercapai **Komunitas Parung Banteng yang Tangguh dan Berdaya**.

## 4.1.2 Strategi Pengembangan Agroponik

- **Menyediakan hidroponik vertikal** di sepanjang jalan kampung
- **Prioritas pengembangan hidroponik**, akan dipusatkan pada area di **sekitar rumah kader RT/RW**.
- **Pengembangan aquaponik** pada area-area **aliran sungai** untuk memanfaatkan dan memaksimalkan potensi kampung dengan aliran sungainya yang jernih dan cukup kuat.
- **Mengembangkan rumah bibit** untuk warga sebagai Langkah untuk **menyediakan pasokan bibit** dan **memastikan keberlanjutan** kegiatan **agroponik**



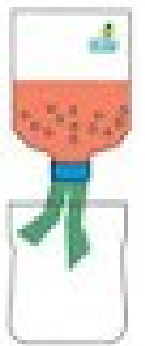
## HIDROPONIK SISTEM SUMBU (WICK SYSTEM)



**Langkah 1**  
Potong botol menjadi 2 bagian



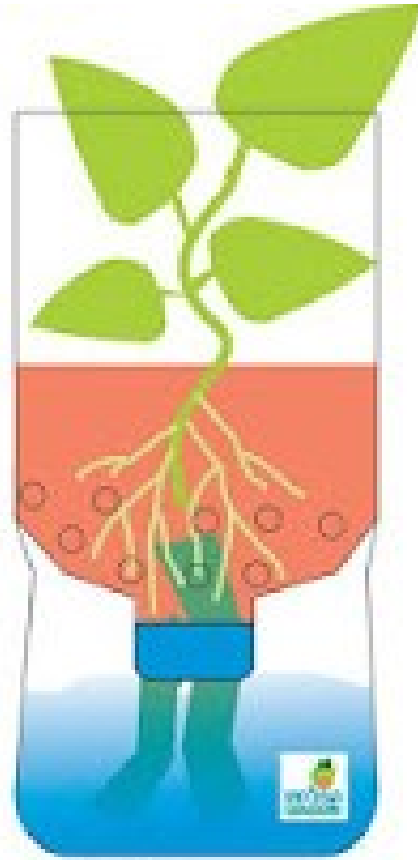
**Langkah 2**  
Lubangi bagian atas botol dan tambahkan sumbu di tutup botol



**Langkah 3**  
Masukan media tanam ke potongan botol bagian atas



**Langkah 4**  
Masukan air nutrisi di potongan botol bagian bawah



**Langkah 5**  
Tanam bibit pada media tanam yang telah disiapkan

Referensi Sistem Sumbu Hidroponik  
Sumber: urbanhidroponik.com



Hidroponik Sistem Sumbu Pada Tumbuhan Kangkung

Sumber: veritrust.id



Kampung Simorejo di Kelurahan Simomulyo, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya

Sumber:ngopoibareng.id



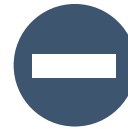
Sistem hidroponik paling sederhana dan dapat menggunakan botol-botol bekas.



Media tanam hidroponik bukan berasal dari tanah.



- Frekuensi penambahan nutrisi lebih jarang
- Tidak menggunakan pompa untuk mengalirkan air



- Hanya cocok untuk jenis tanaman yang tidak memerlukan banyak air.

Tahun 2018, Kampung Simorejo Surabaya memulai pembedardayaan hidroponik.

Mendapat julukan Kampung Hidroponik

Berhasil menjual hasil panen kepada pengepul ataupun wisatawan kampung



## HIDROPONIK PASANG SURUT (EBB & FLOW)



Teknik pasang surut menggunakan sistem kerja dengan **membanjiri wadah**, kemudian **air nutrisi yang dialirkan kembali ke tempat penampungan air nutrisi secara berulang**.



Diperlukan **pompa air** yang sudah **diatur dengan timer**.



Kegiatan **perawatan dan pemantauan lebih mudah** karena tidak perlu melakukan penyiraman tanaman secara manual



Apabila **listrik tiba-tiba mati**, maka pompa jadi tidak berfungsi dan **proses pasang surut untuk menutrisi tanaman tidak akan terjadi**.



**Gang Hijau, Kelurahan Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan**

Sumber: antaranews.com

**Gang Hijau**, dipelopori oleh **Latifah** pada tahun **2017** memanfaatkan **lahan minim dengn pertanian hidroponik**



**Membentuk komunitas Gerakan penghijauan** hingga beranggotakan **30 orang**



**Berhasil menanam** beragam sayuran **hidroponik**, seperti **kangkung, pakcoy, dan selada**.

## HIDROPONIK DENGAN METODE VERTIKULTUR



**Hidponik Vertikultur**

Sumber: urbanhidroponik.id



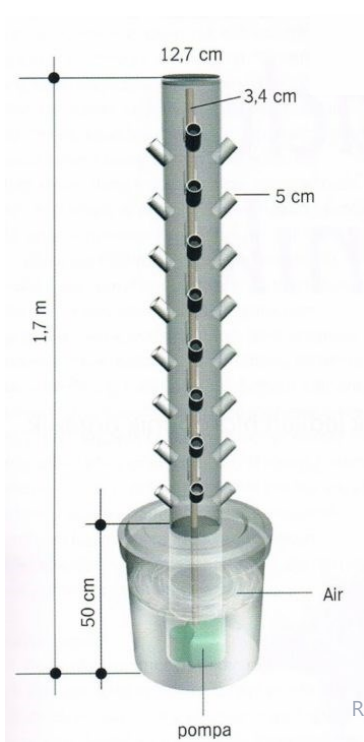
**Hidponik Vertikultur**

Sumber: Pinterest

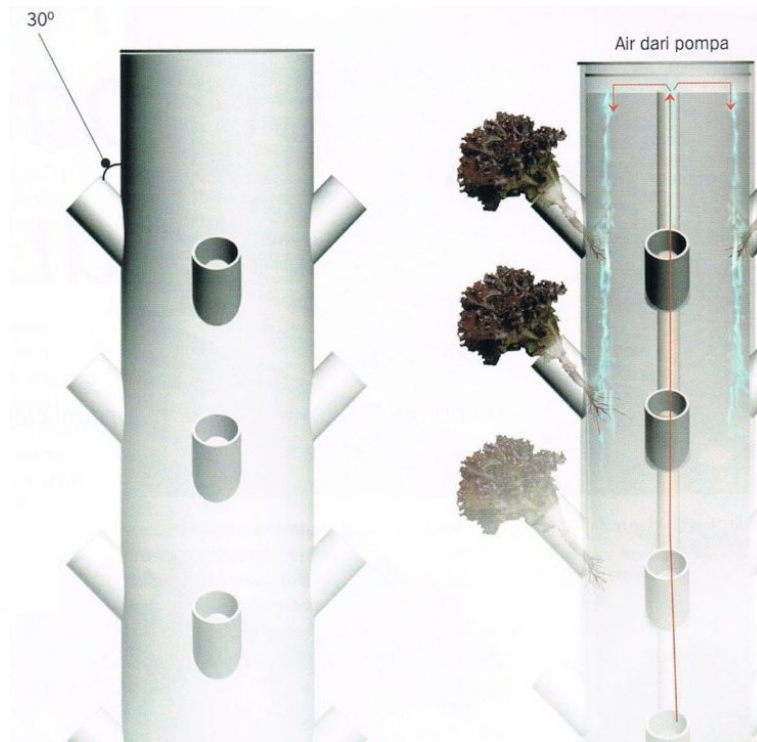


**Hidponik Vertikultur**

Sumber: openstreetmap.id



Referensi Sistem Vertikultur  
Sumber: bibitonline.com



**Hidroponik vertikultur** merupakan sistem tanam secara **hidroponik** secara **vertikal**.



Pada lahan yang berukuran **50 cm x 50 cm** dapat ditanami hingga **30 tanaman hidroponik**.



Penerapan teknik hidroponik vertikultur juga **tidak menggunakan tanah**



Sistem yang digunakan juga seperti system hidroponik, seperti **system sumbu, pasang surut, fertigasi atau dutch bucket**.



Tanaman yang **ukurannya tidak terlalu besar**. Contohnya **bayam, kangkung, kemangi, tomat, cabai, bawang merah atau putih, selada, sawi, atau terong**.



Arang Sekam  
Sumber: bibitonline.com



Cocopeat  
Sumber: bibitonline.com



Perlite  
Sumber: bibitonline.com

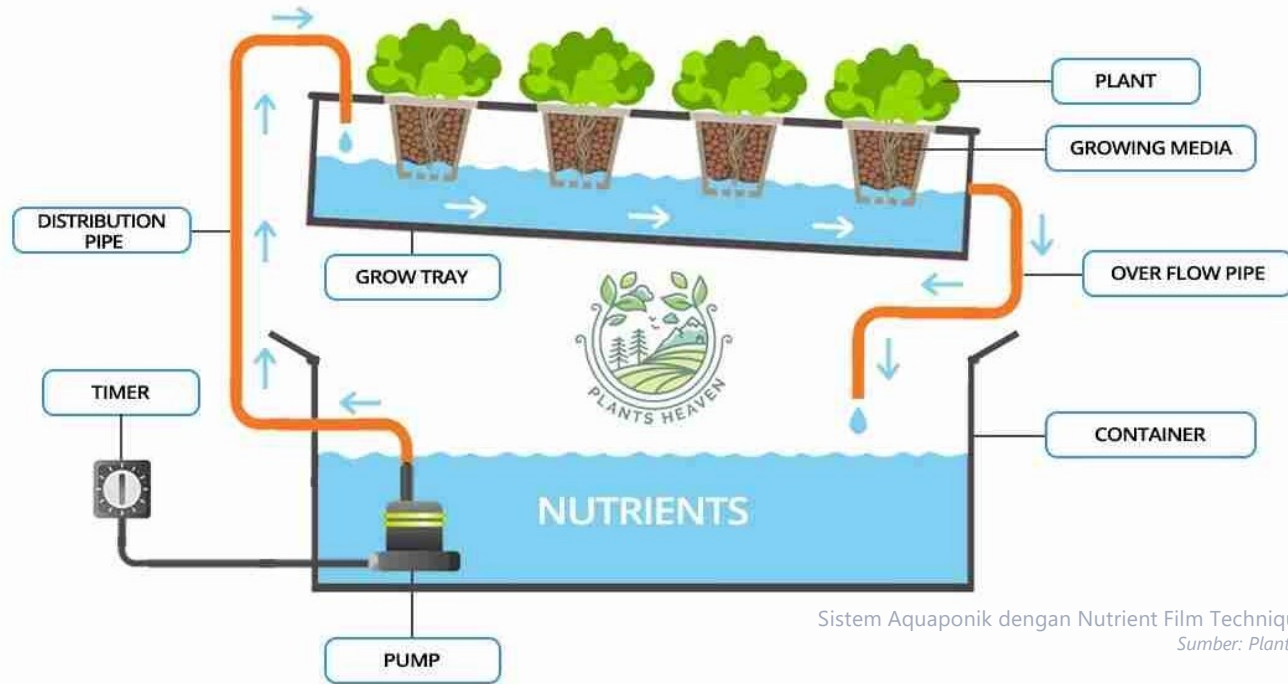


Rokwool  
Sumber: tokopedia.com



Sumbu  
Sumber: tokopedia.com

## KONSEP AQUAPONIK (HIDROPONIK DAN IKAN)



- Sistem Aquaponik yang digunakan dalam Kampung Parung Banteng yaitu **Nutrient Film Technique (NFT)**.
- Teknik ini **menghubungkan drainase** yang berisi ikan **dengan tanaman yang ditanam di saluran** atau pipa panjang yang memiliki aliran tipis (film) air yang kaya nutrisi.
- NFT sangat cocok untuk tanaman daun hijau seperti **selada, bayam, dan kemangi**
- Sedangkan untuk jenis ikan yang cocok untuk di Budidaya yaitu **ikan Nila dan ikan Mas**

### Referensi Instalasi Aquaponik di Kampung Lauk Babakan, Kota Bogor

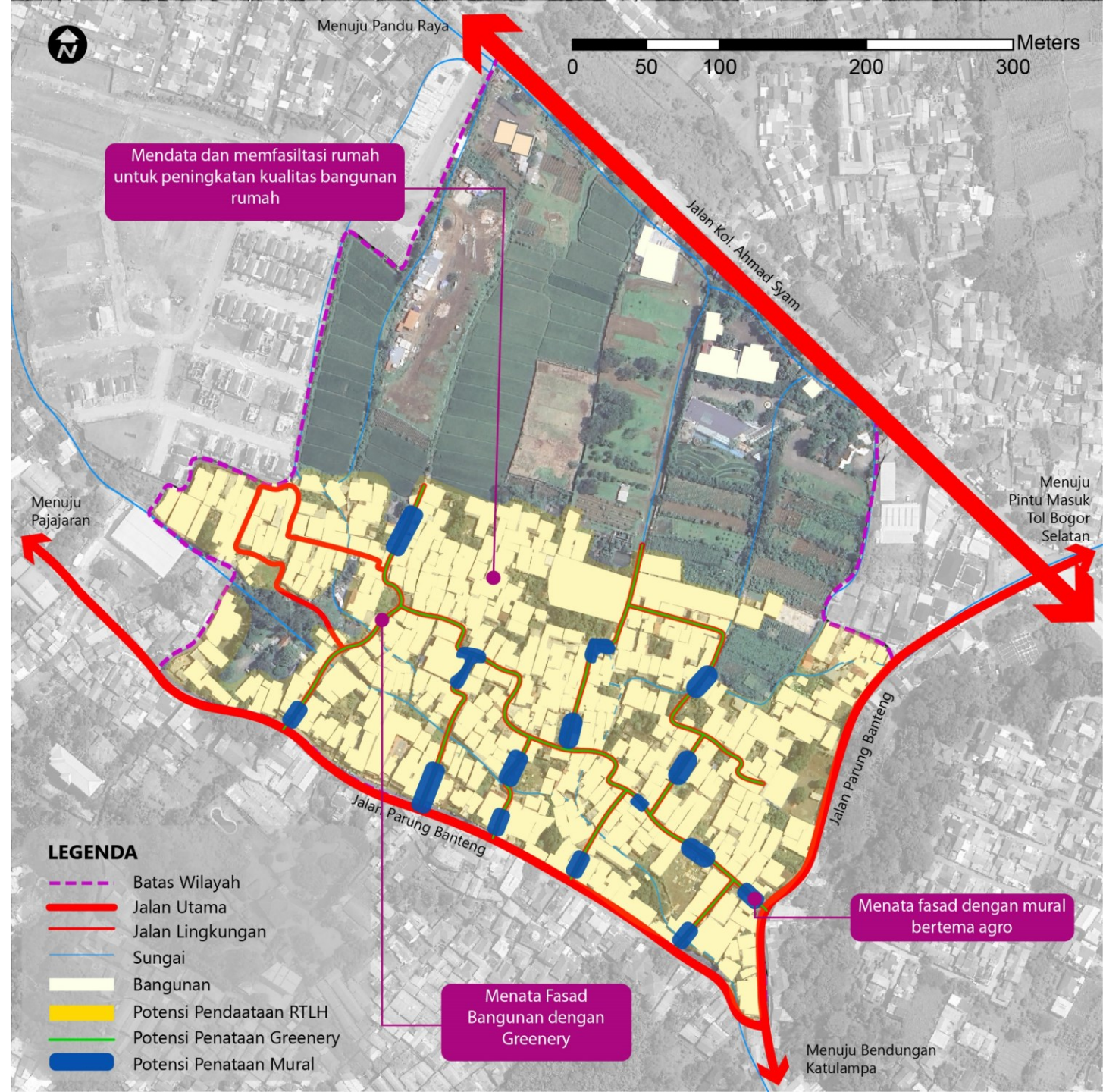


- Warga membuat jaring sampah di beberapa titik sungai agar air menjadi lebih bersih.
- Dilakukan upaya lain **yaitu dengan memelihara ikan di sungai ini**.
- Dalam upaya memperkuat ketahanan pangan, warga **menanam sayur dengan sistem aquaponik yang menggunakan bambu sebagai mediumnya**.

## 4.2 KONSEP DAN STRATEGI FISIK LINGKUNGAN

### 4.2.1 Strategi Peningkatan Bangunan dan Aktivitas

- Perlu **melanjutkan** untuk mendata dan memfasilitasi peningkatan kualitas bangunan rumah melalui **program RTLH oleh Pemerintah Kota Bogor**
- **Menata fasad bangunan melalui greenery** berupa penyediaan **hidroponik vertikal** sayur-sayuran ataupun buah-buahan
- **Menata fasad bangunan dengan mural yang bertemakan agro**, yaitu berupa mural sayur-sayuran, buah-buahan, daun, ataupun suasana bertemakan penghijauan



## REFERENSI PENATAAN TEMBOK DENGAN MURAL DI KAMPUNG PEPABRI, KELURAHAN BOROKULON, PURWOREJO



### Lokasi:

#### Kampung Pepabri

Kelurahan Borokulon, Kecamatan Banyu Urip  
Kabupaten Purworejo



### Pemberdayaan:

Permukiman yang sempit dengan keterbatasan lahan, namun berdaya melalui budidaya aneka sayuran dan buah organik.



### Fitur Pengembangan:

Warga Kampung Pepabri mulai menghias ruas-ruas jalan, dinding, pagar, serta Lorong untuk dicat warna-warni dengan sentuhan mural.



### Periode Pengembangan:

Pengembangan suasana yang lebih asri dan tematik tersebut berlangsung secara intens selama 8 bulan.



### Hasil:

Beberapa warga yang bersepeda melewati kampung, mulai berdatangan untuk sekedar melihat, berfoto, dan membeli hasil panen aneka sayuran dan buah organik para warga.



Mural tematik Kampung Pepabri

Sumber: metrotimes.news



Mural tematik Kampung Pepabri

Sumber: metrotimes.news

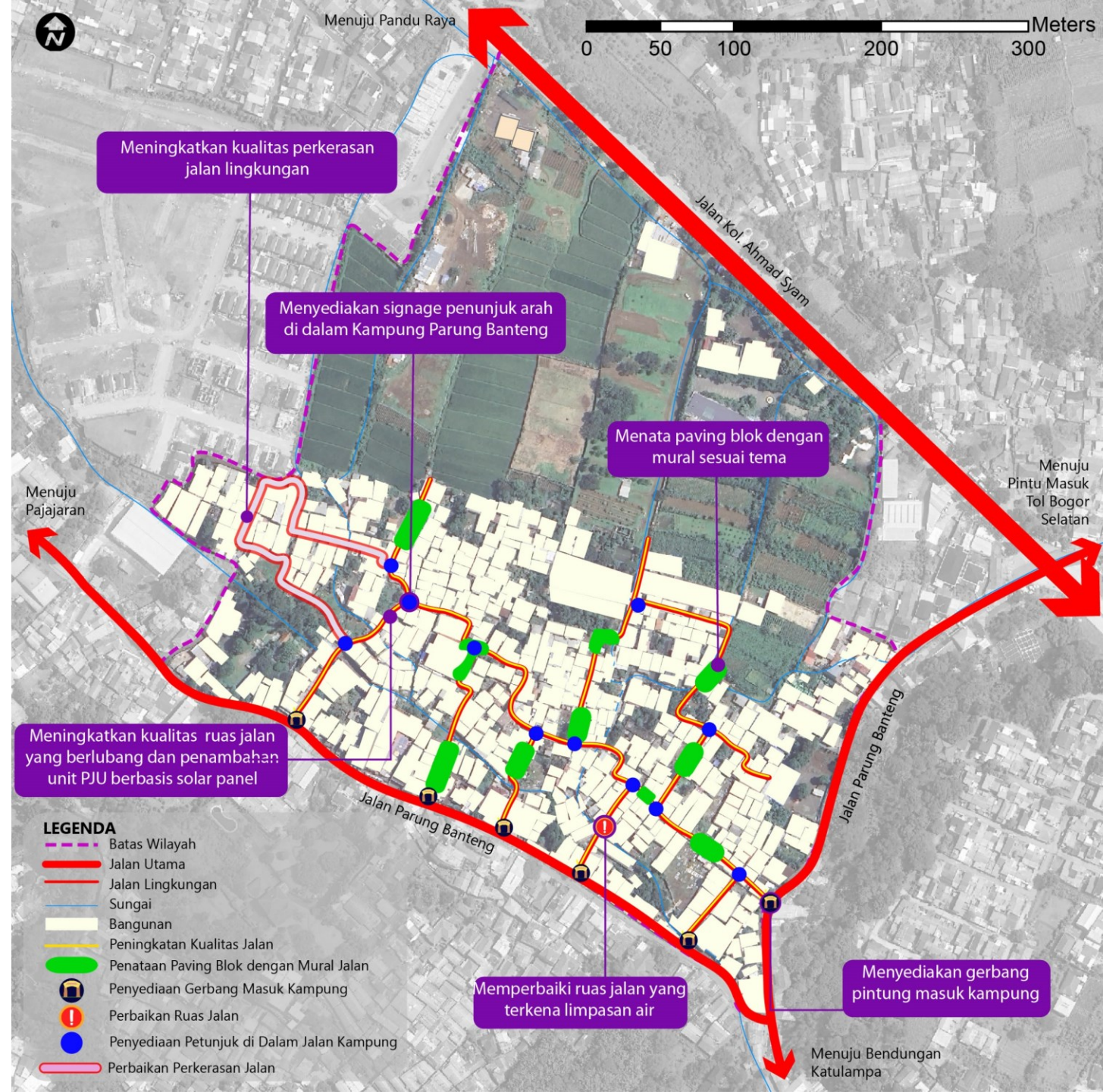


Mural tematik Kampung Pepabri

Sumber: metrotimes.news

## 4.2.2 Strategi Peningkatan Kondisi Jalan dan PJU

- Menyediakan penanda/gerbang akses masuk Kampung Parung Banteng,
- Menyediakan signage penunjuk arah di dalam Kampung
- Pengembangan konsep pertanian agropnik dengan menata jalan melalui mural dengan tema agro.
- Perbaikan jalan yang terkena limpasan air sungai
- Pemeliharaan kualitas ruas jalan lingkungan Kampung Parung Banteng.
- Penyediaan PJU yang berbasis Solar Panel untuk mendukung penggunaan energi berkelanjutan



## REFERENSI PENATAAN JALAN DENGAN MURAL



Sumber: beritajakarta.id

**Jalan C, Gang I, RT 03/03, Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat**



Sumber: mongabay.com

**Lompoa, Palembang**



Sumber: Phinemo.com

**Gang Husada, Tangerang**



Sumber: Pinterest



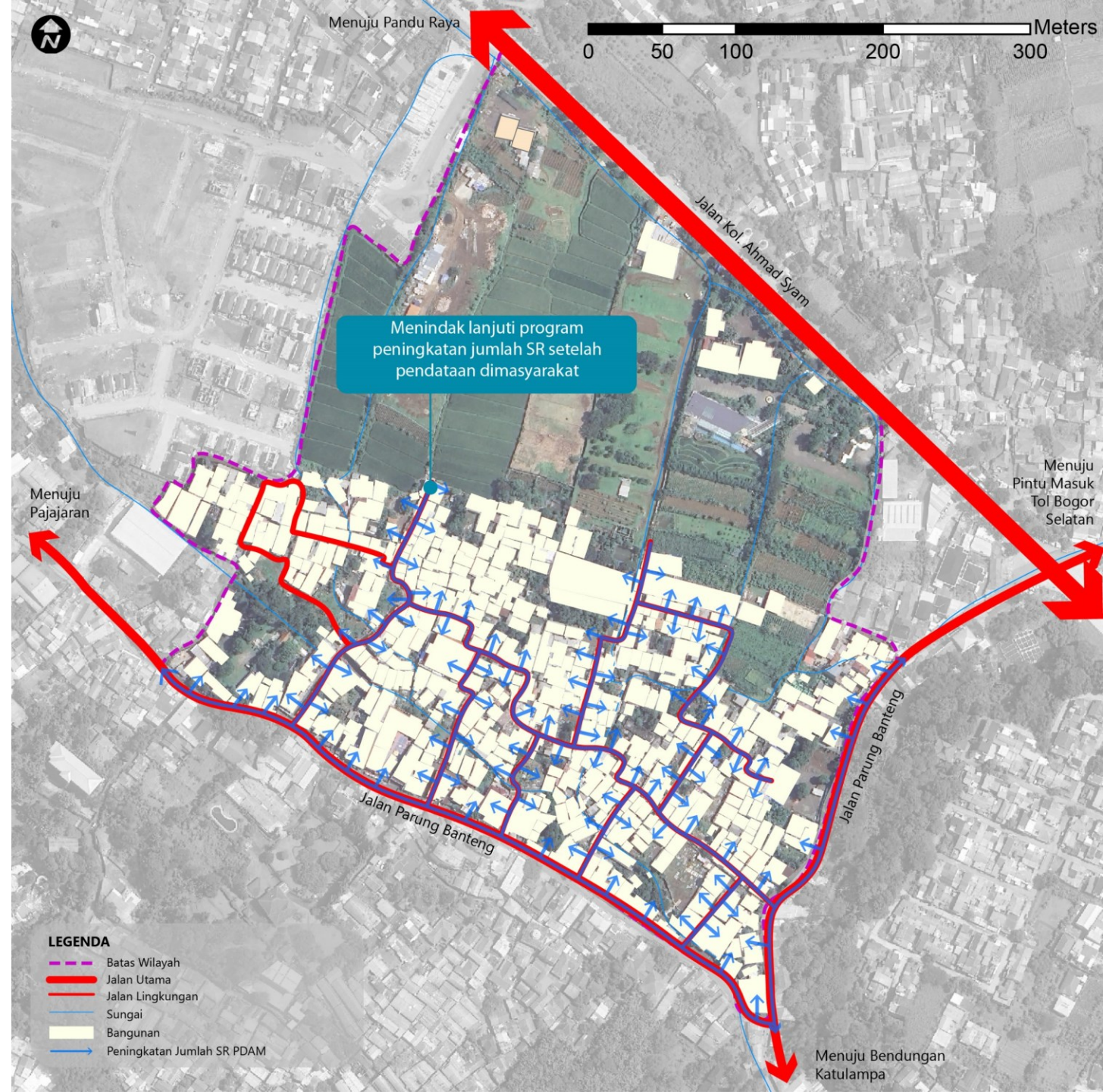
Sumber: Pinterest



Sumber: Pinterest

## 4.2.3 Strategi Peningkatan Infrastruktur Sumber Air Bersih

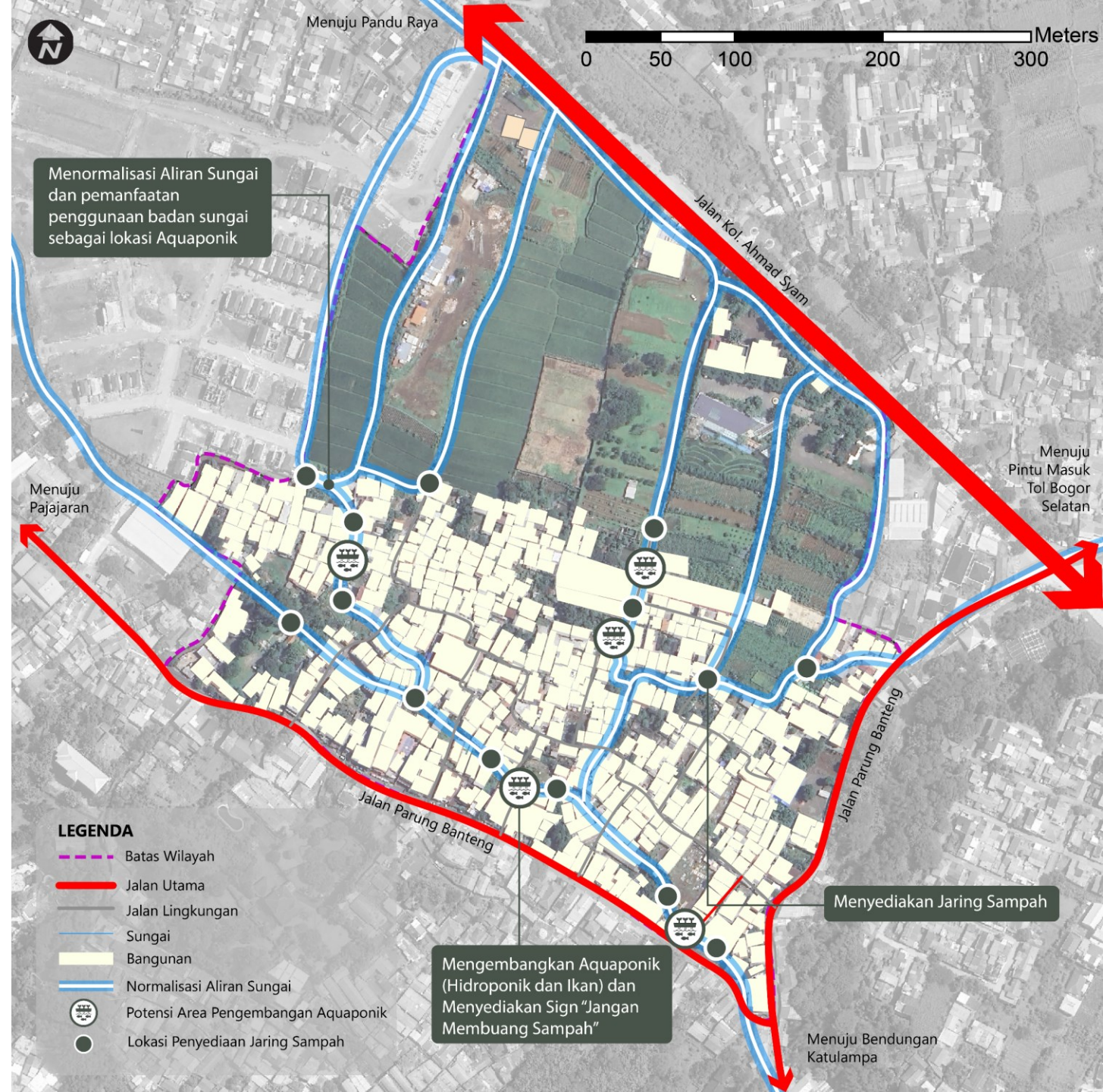
- Saat ini warga Kampung Parung Banteng telah **didata oleh PDAM**, rumah-rumah yang akan **mendapatkan sambungan perpipaan rumah** dengan **biaya Rp. 0**.
- Perlu **menindaklanjuti** pendataan tersebut dengan realisasi **penyambungan pipa PDAM ke rumah warga**





## 4.2.4 Strategi Peningkatan Kondisi Drainase Lingkungan

- **Normalisasi sungai** untuk untuk mengembalikan fungsi drainase dan menata saluran drainase
- 5 titik pada drainase dimanfaatkan sebagai **lokasi pengembangan Aquaponik (hidroponik dan ikan)**.
- **Penyediaan jaring sampah** di titik pertemuan drainase dan di sekitaran lokasi potensi pengembangan Aquaponik
- **Penyediaan signage “Jangan Membuang Sampah”** di Titik Lokasi Pengembangan Aquaponik



## REFERENSI DALAM PENINGKATAN DRAINASE KAMPUNG PARUNG BANTENG



### Normalisasi Drainase dengan Pemanfaatan Badan Air menjadi Kolam Ikan di Tangerang Selatan

Sumber: <https://visual.republika.co.id/berita/qg6wi0314/saluran-air-perumahan-ini-menjadi-tempat-hiburan-warga>



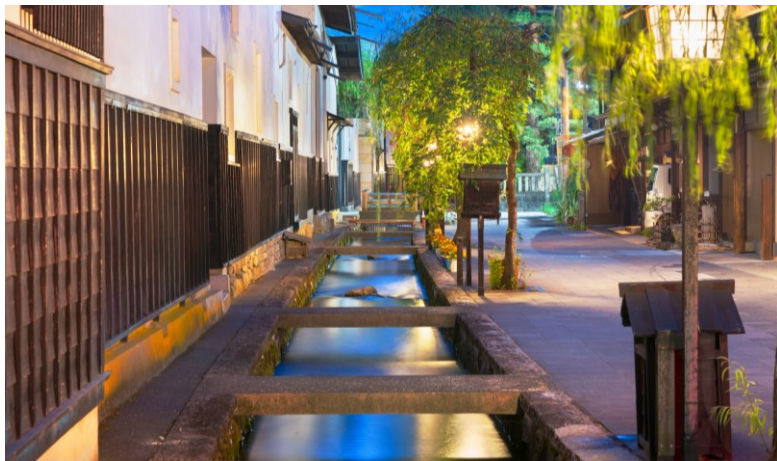
### Pemanfaatan Drainase menjadi Aquaponik di Kampung Lauk Babakan, Bogor

Sumber: <https://daaitv.co.id/DAAI-WP/aksi-kampung-lauk-untuk-lingkungan/>



### Sistem Aquaponik di Desa Cinangsi, Kabupaten Cianjur

Sumber: <https://www.itb.ac.id/berita/pengabdian-kepada-masyarakat-itb-buat-sistem-aquaponik-di-desa-cinangsi-cianjur/56952>



### Normalisasi Drainase di Hida, Jepang

Sumber: <https://elements.envato.com/hida-gifu-japan-on-shirakabe-dozogai-street-LADFQKY>



### Jaring Sampah di Dusun Singosaren, Yogyakarta

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2017/09/16/selokan-ini-dulu-tempat-buang-sampah-kini-jadi-rumah-ikan/>

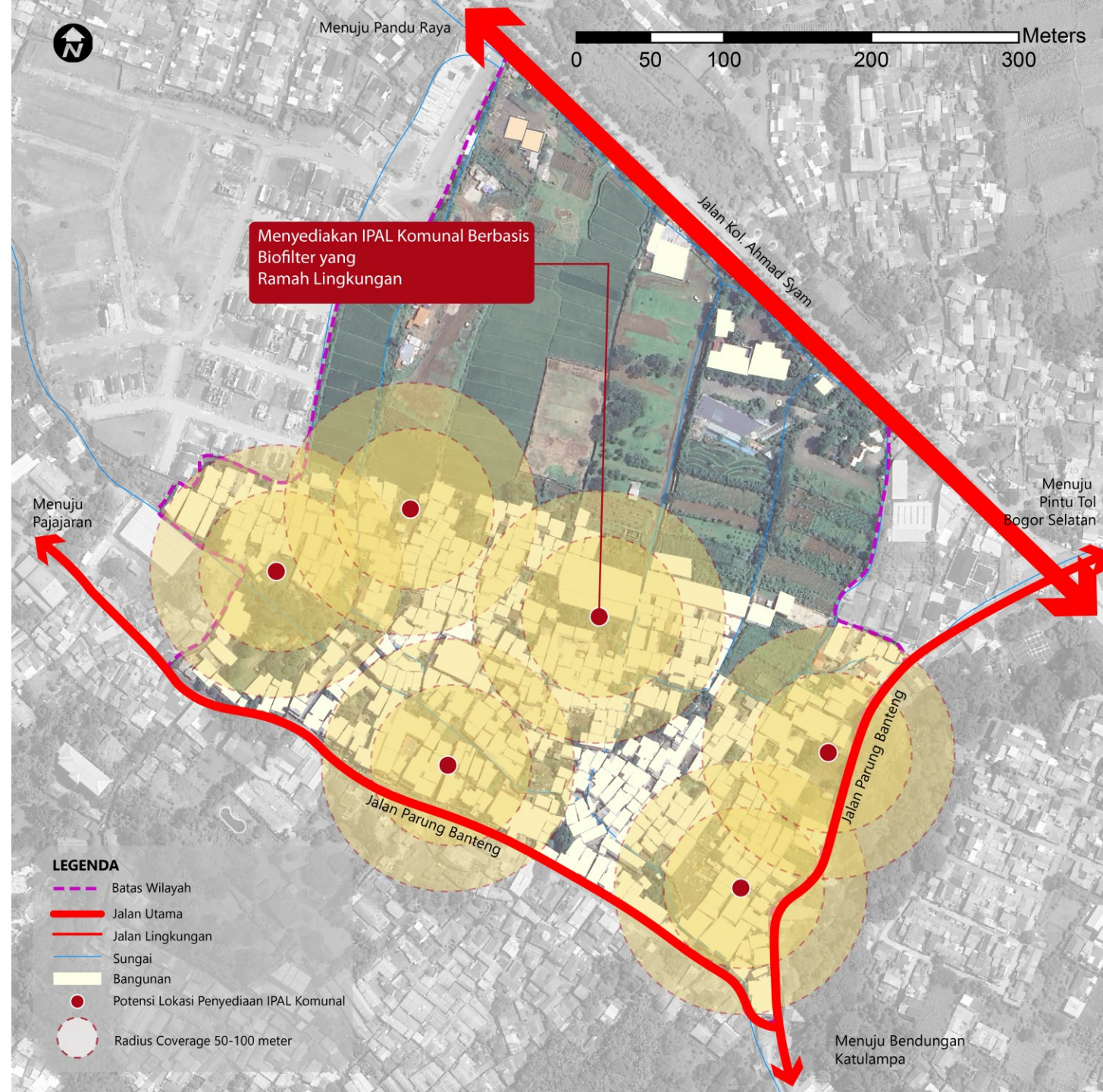


### Jaring Sampah di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung

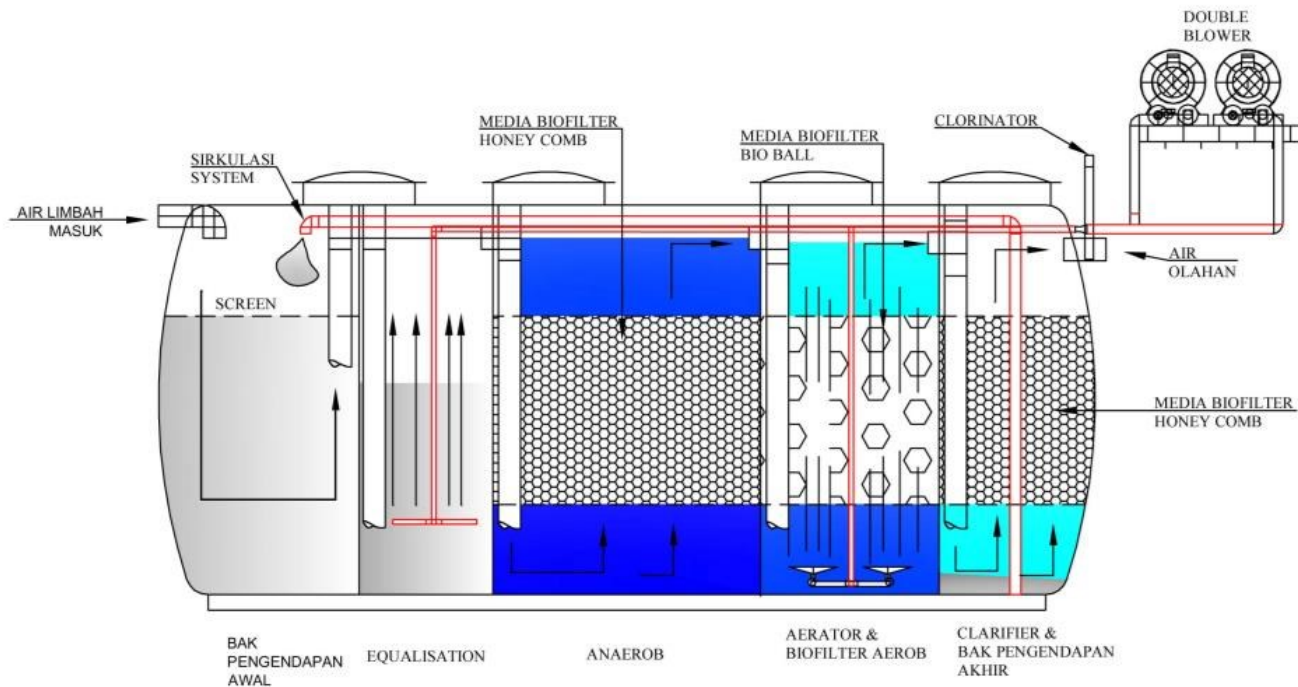
Sumber: <https://balitribune.co.id/content/hindari-keluhan-wisatawan-sungai-dipasangi-trash-block-cegah-penyebaran-sampah-ke-pantai>

## 4.2.5 Strategi Peningkatan Penanganan Air Limbah

- **Menyediakan IPAL Komunal** sebanyak 6 unit (pelayanan 50-80 rumah)
- **Menerapkan sistem biofil** menghasilkan air daur ulang yang aman digunakan untuk kegiatan sehari-hari
- **Memanfaatkan hasil olahan** air limbah domestik dari **outlet sistem biofil untuk irigasi hidroponik** karena memiliki nutrisi dan senyawa anorganik yang berguna sebagai nutrisi bagi tanaman
- **Inventarisasi data** untuk lebih mendetilkan kondisi rumah tangga yang masih berpraktik BABS agar menjadi prioritas sambungan ke program pengelolaan IPAL Komunal
- **Perlu kajian lanjutan** terkait teknis pengadaan IPAL Komunal untuk wilayah kampung



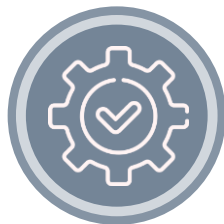
## Tahapan Pengolahan IPAL Komunal dengan Sistem Biofil



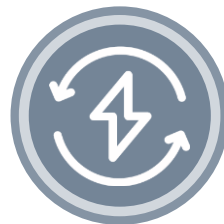
### Keunggulan Penerapan Sistem Biofil pada IPAL Komunal



**Tidak memerlukan tempat yang luas**



**Mudah dioperasikan dan dipelihara**



**Hemat energi dan ramah lingkungan**

### 1. Pra-Pengolahan:

- Penyaringan kasar: **Air limbah disaring** untuk memisahkan benda-benda padat kasar seperti sampah dan plastik
- Pengendapan: **Air limbah dibiarkan mengendap** untuk **memisahkan benda-benda padat** halus seperti pasir dan lumpur

### 2. Pengolahan Biologis:

- Aliran air limbah ke media biofil: **Air limbah dialirkan ke media biofil** yang terbuat dari bahan seperti batu, kayu, atau plastik.
- Pertumbuhan biofilm: Bakteri alami menempel pada media biofil dan membentuk biofilm.
- Penguraian polutan: Bakteri dalam biofilm menguraikan polutan organik seperti BOD dan COD menjadi air, karbon dioksida, dan nitrogen.

### 3. Penjernihan:

- Penyaringan halus: Air limbah yang telah diolah oleh biofilm **disaring kembali untuk memisahkan bakteri** dan sisa-sisa biofilm.
- Desinfeksi: Air limbah yang telah disaring **didesinfeksi dengan menggunakan klorin atau ozon** untuk membunuh bakteri patogen.

## REFERENSI LOKASI IPAL KOMUNAL DI DALAM GANG JALAN KAMPUNG KOTA



**IPAL Komunal dengan bentuk memanjang di lingkungan Jalan Sempit di Lompoe, Makassar**

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/>



**IPAL Komunal di lingkungan permukiman padat di RW 07 Kemayoran Jakarta**

Sumber: <https://m.beritajakarta.id/read/51326/ipal-komunal-dibangun-di-rw-07-kemayoran>



**IPAL Komunal pada Jalan Lingkungan di Mojokerto**

Sumber: <https://jatim.tribunnews.com/>

- Merupakan **program Kerjasama pemerintah Indonesia dan USAID** untuk membangun sistem pengolahan air limbah komunal di daerah padat penduduk
- **Bangunan IPAL Komunal** linear mengikuti dimensi jalan **pada gang permukiman**

- Kelurahan Kemayoran membangun **IPAL komunal untuk melayani 60 KK** yang tidak memiliki septictank pribadi
- **Pembangunan IPAL Komunal** dilakukan **pada jalan gang** di tengah-tengah bangunan permukiman karena keterbatasan lahan

- Implementasi dari Program SANIMAS, Pemerintah Kota Mojokerto membangun **6 IPAL komunal baru dan 5 septictank** untuk mencapai 100% akses sanitasi
- Pembangunan IPAL Komunal berhasil dilakukan dengan **memanfaatkan jalan di sekitar sawah** yang juga **dijadikan sebagai akses jalan** bagi warga

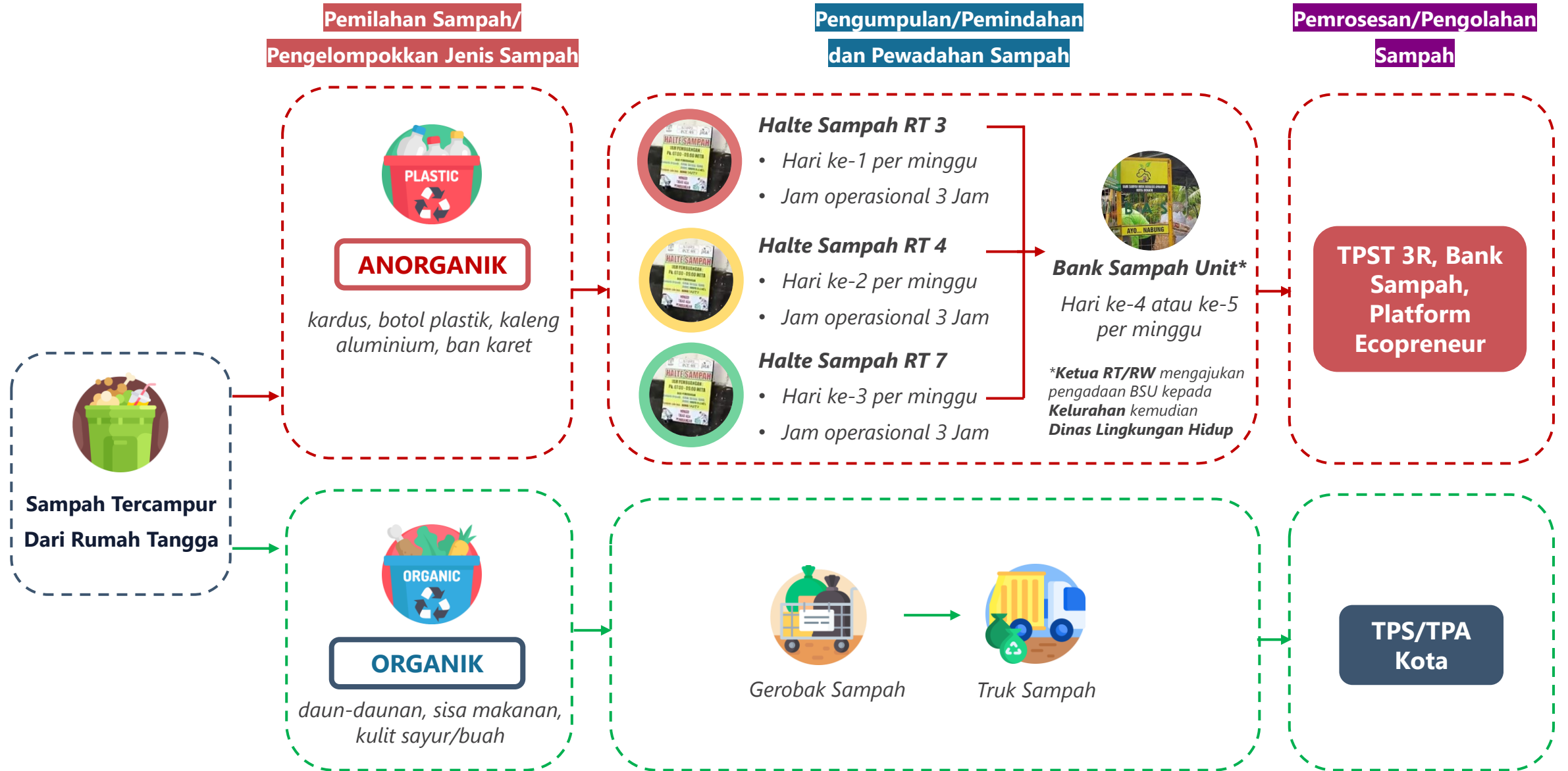
## 4.2.6 Strategi Peningkatan Pelayanan Persampahan

- **Menambah jumlah gerobak pengangkut sampah** masing-masing 1 unit gerobak untuk setiap RT
- **Menyediakan fasilitas penampungan sementara** seperti **Halte Sampah sebanyak 9 unit** yang tersebar di setiap RT dan
- Menginisiasi **Bank Sampah Unit (BSU) sebanyak 1 unit** untuk mewadahi sampah anorganik.
- Menjalin **kemitraan/Kerjasama pengelolaan sampah** dengan **Bank Sampah terdekat** dari wilayah Kampung Parung Banteng maupun **platform daring Ecopreneur** yang bergerak di bidang lingkungan
- **Mengajukan peningkatan kapasitas** dari truk pengangkut sampah kota untuk wilayah Parung Banteng dengan **menyesuaikan potensi timbulan sampah**, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di wilayah ini

Peta Strategi Peningkatan Pelayanan Persampahan  
Sumber: Analisis Tim, 2024



# SKEMA PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KAMPUNG PARUNG BANTENG



## REFERENSI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT



**Program Jogo Sampah Jogo Deso, Di Yogyakarta**

Sumber: <https://jogorogo.desa.id/>



**Halte Sampah sebagai Titik Pengumpulan Sampah Tanpa Bangunan di Balikpapan**

Sumber: <https://www.tribunnews.com/>



**Proses Penimbangan Sampah Anorganik di Bank Sampah**

Sumber: <https://unair.ac.id/>

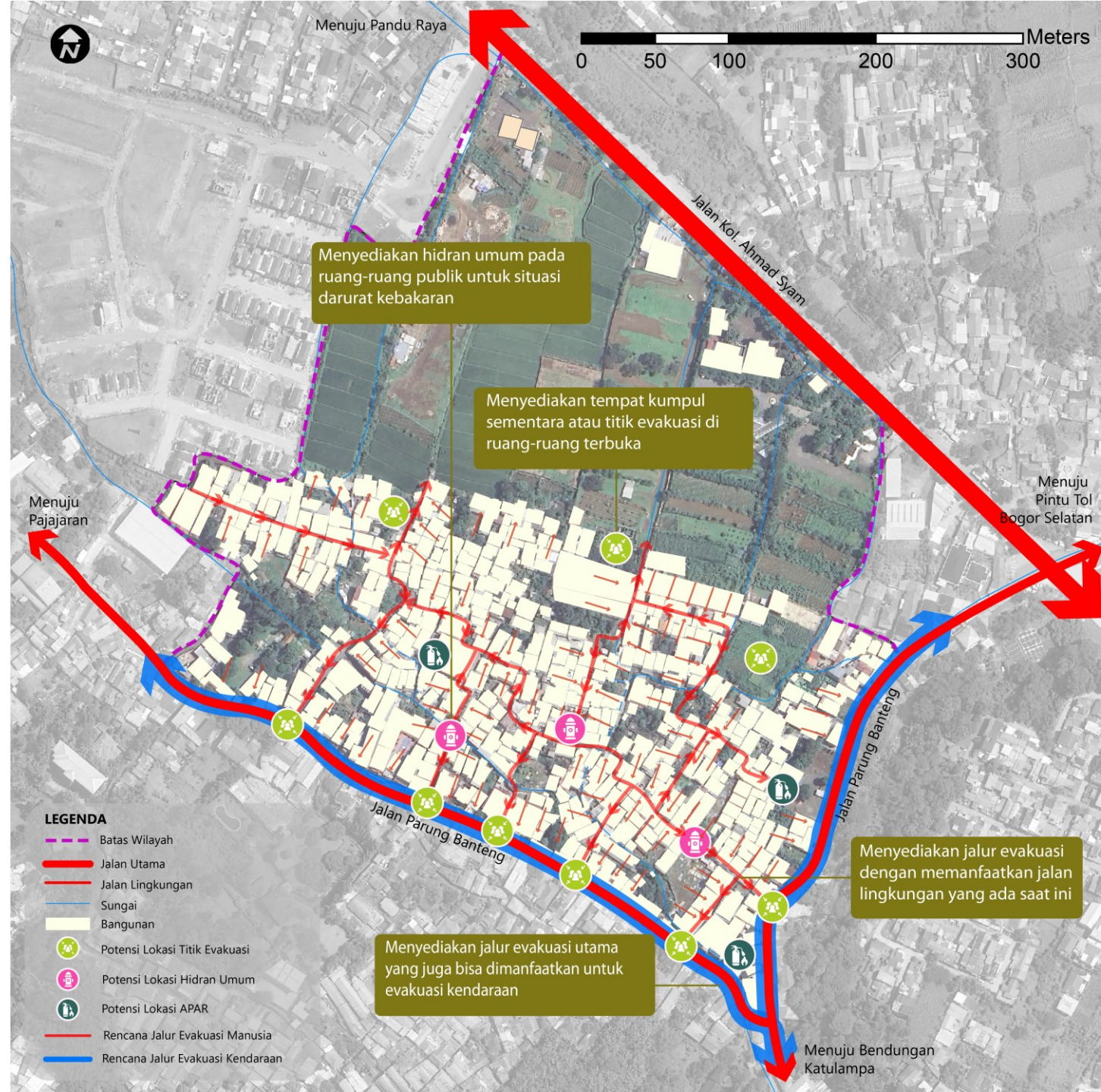
- Jogo Sampah Jogo Deso (JSJD) merupakan **gerakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat** yang digagas oleh Pemerintah Kabupaten Bantul
- **Program "Jogo Sampah Jogo Deso"** berhasil mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA hingga 30%
- Halte sampah ini merupakan tempat penampungan sampah sementara yang **didirikan di berbagai titik strategis**, seperti di perumahan, sekolah, dan tempat-tempat umum
- Program ini **berhasil mengurangi timbulan sampah hingga 10%** ke TPA Manggar.
- Implementasi dari Program Bank Sampah di level Kelurahan/RW telah berhasil **mereduksi timbulan sampah** yang dibuang ke TPA
- Bank Sampah dapat dijadikan **alternatif menjalin kemitraan** dengan Kampung Parung Panteng untuk **mengelola sampah anorganik** yang memiliki nilai jual



## 4.2.7 Strategi Mitigasi Kebencanaan

- **Menyediakan 9 titik kumpul** yang merupakan area terbuka hijau berupa sawah milik warga dan pada gate/akses menuju jalan utama
- **Meningkatkan kapasitas individu** melalui edukasi dan pelatihan dalam mitigasi bencana
- **Mengaktivasi early warning system sederhana** seperti pemanfaatan **grup WhatsApp** untuk memberikan informasi darurat kebencanaan
- **Menyediakan signage** yang dapat mengorientasikan warga dengan mudah menuju tempat **titik kumpul/titik evakuasi**
- **Menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)** pada fasilitas publik seperti Masjid, Sekolah, Mushola dan Pos keamanan
- **Menyediakan hidran umum** sebanyak 3 unit untuk memudahkan penyaluran air bersih saat terjadi kebakaran

Peta Strategi Mitigasi Kebencanaan  
Sumber: Analisis Tim, 2024



## REFERENSI FASILITAS MITIGASI KEBENCANAAN DI DALAM KAMPUNG



**Hidran Kering untuk Permukiman Padat**

Sumber:

<https://warta.jogjakota.go.id/assets/instansi/warta/article/20220826132442.jpg>



**Penanda/Signage Titik Kumpul**

Sumber: <https://bpbd.malangkota.go.id/>



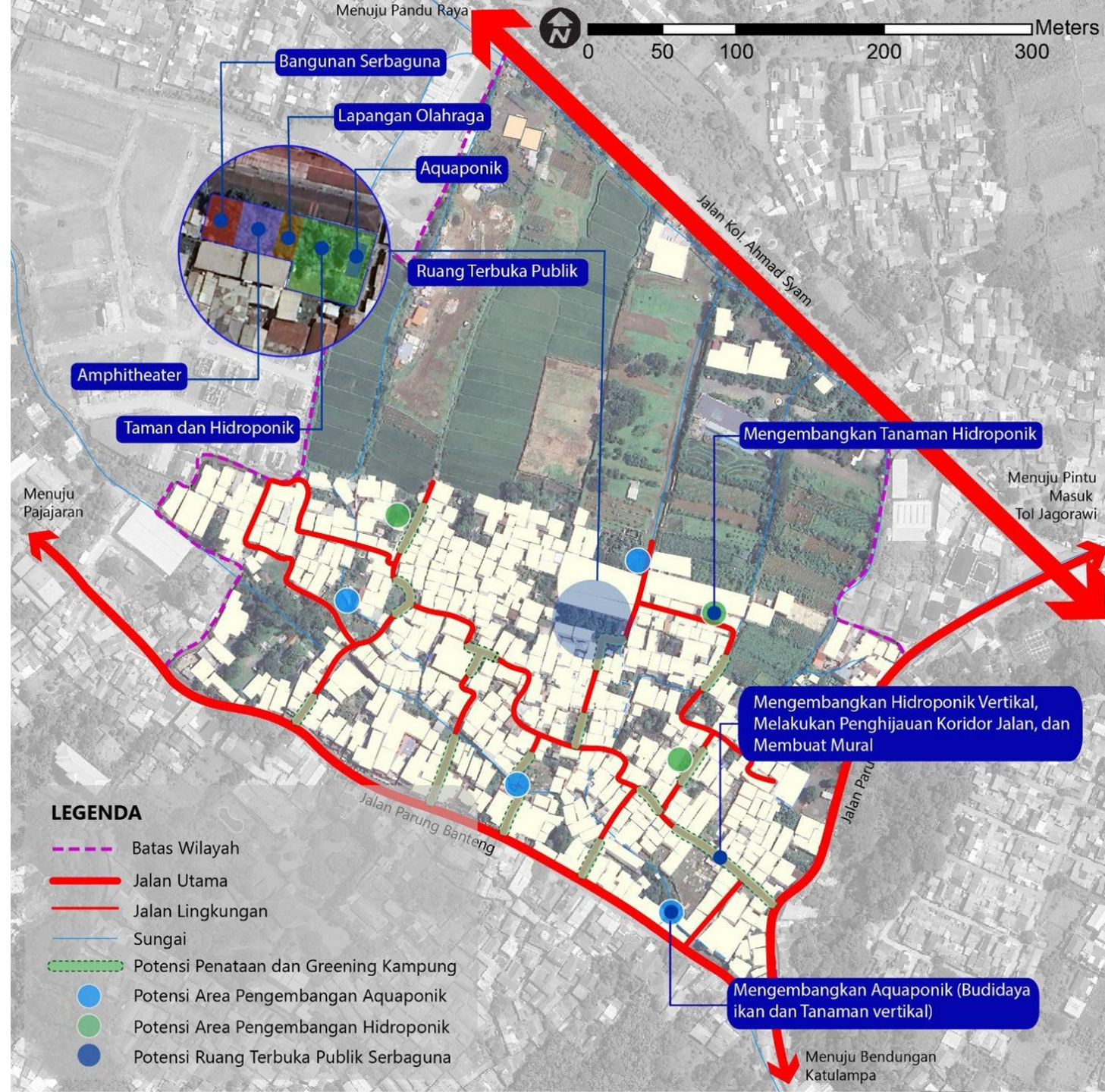
**Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)**

Sumber: <https://bpbd.malangkota.go.id/>

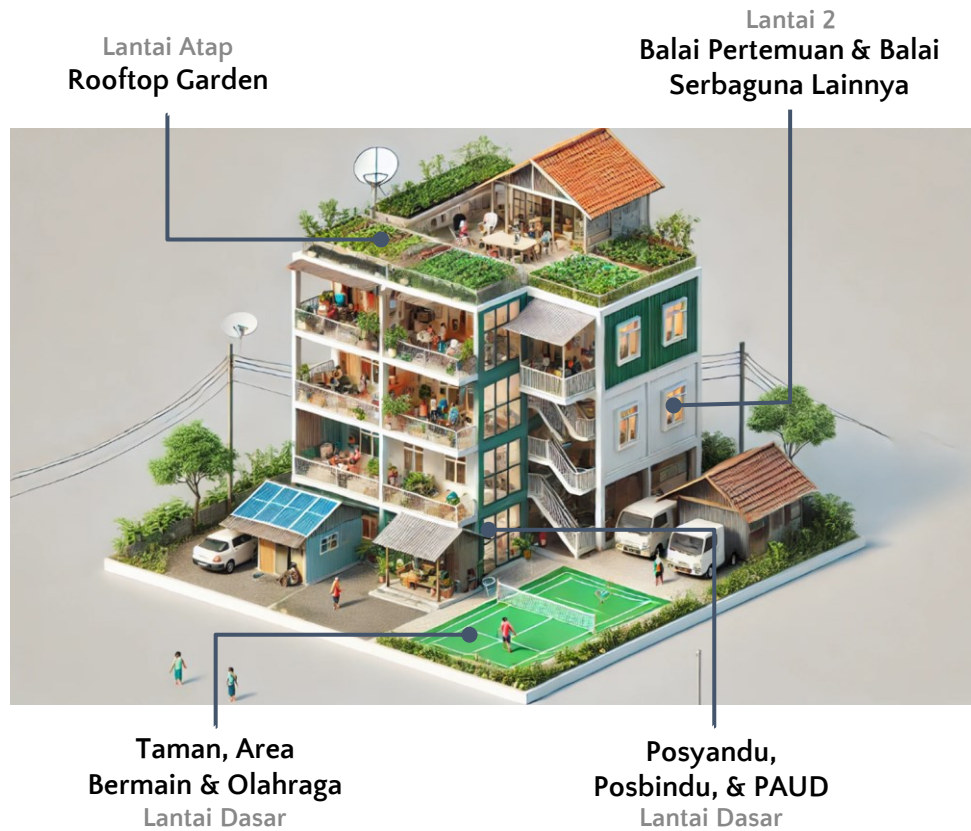
## 4.2.8 Strategi Penyediaan Ruang Terbuka Publik, Fasilitas Sosial, dan Fasilitas Umum

- Menyediakan **Ruang Terbuka Publik Terpadu** yang terdiri dari Bangunan Serbaguna, Lapangan Olahraga, Amphitheater, Taman, serta penyediaan hidroponik dan aquaponik untuk **area berkumpul, berinteraksi, dan beraktivitas**.
- Membangun **Gedung Serbaguna Vertikal**, bangunan multifungsi yang mengintegrasikan beberapa fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat.
- Mengembangkan **Tanaman Hidroponik Vertikal, penghijauan Koridor Jalan** sebagai upaya penataan dan penghijauan (*greening*)

Peta Strategi Penyediaan Ruang Terbuka Publik, Fasilitas Sosial, dan Fasilitas Umum  
Sumber: Analisis Tim, 2024



## Referensi Pembangunan Ruang Terbuka Publik dan Gedung Serbaguna Kampung Parung Banteng



Gedung Serbaguna Vertikal mengoptimalkan penggunaan lahan yang terbatas di Kampung Parung Banteng untuk dikembangkan sebagai fasos fasum dan ruang terbuka publik, memadukan berbagai fasilitas seperti Posyandu dan Posbindu, PAUD, area olahraga dan bermain, taman, rooftop garden, balai pertemuan, serta ruang serbaguna lainnya.



### Coworking Space Braga, Kampung Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung

Coworking Space Braga merupakan tempat pemberdayaan masyarakat yang dibangun di tengah permukiman padat penduduk untuk meningkatkan keahlian warga melalui pelatihan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat.

Sumber: <https://www.seputarbandungraya.com/2019/11/lebih-dekat-mengenal-co-working-space.html>



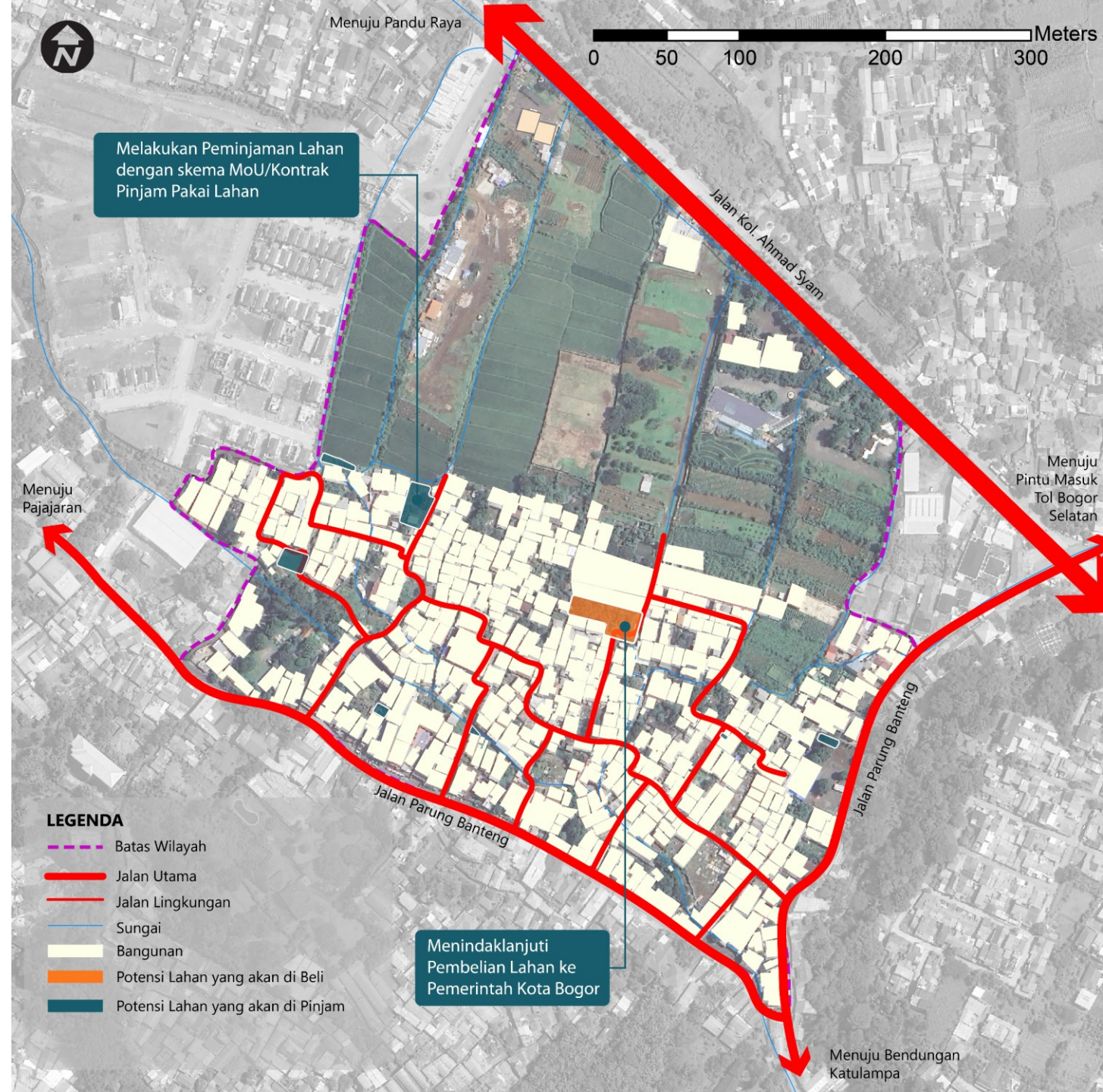
### Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Jakarta

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan ruang terbuka publik terpadu yang dibangun di tengah permukiman warga, meliputi taman terbuka, lapangan, area bermain, dan taman tanaman dengan bangunan serbaguna seperti ruang membaca, ruang berinteraksi, dan ruang serbaguna lainnya.

Sumber: <https://pusat.jakarta.go.id/foto/2021/pembukaan-kembali-rptra-di-kelurahan-cempaka-putih-timur>  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/05/15405641/kadis-perumahan-sebut-jumlah-rptra-di-jakarta-sudah-lampau-target>

## 4.2.9 Strategi Penyediaan Lahan untuk Fasilitas Umum

- Teridentifikasi **7 lokasi lahan** yang akan diintervensi dengan **melakukan peminjaman lahan** menggunakan **skema MoU/Kontrak Pinjam Pakai Lahan**
- Lokasi lahan yang dipinjam akan digunakan sebagai lokasi **pembangunan IPAL Komunal, Bank Sampah Unit (BSU), dan instalasi Hidroponik**
- **Teridentifikasi satu lahan** yang saat ini menurut warga sedang dalam proses pembelian oleh Pemerintah Kota Bogor, sehingga **diperlukannya konfirmasi dan proses lebih lanjut**



## Skema MoU/Kontrak Pinjam Pakai Lahan

**PERJANJIAN PINJAM PAKAI TANAH**

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ..... ,  
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Bertindak untuk dan atas diri sendiri, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Bertindak untuk dan atas diri sendiri, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Para Pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

a. Bahwa PIHAK PERTAMA adalah pemilik sah dari sebidang tanah seluas .....m<sup>2</sup> yang terletak di ..... Kelurahan/Desa..... Kecamatan ..... Kab. Magetan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat/petok Tanah No. ....

b. Bahwa PIHAK KEDUA memerlukan Tanah tersebut untuk didirikan bangunan tempat usaha seluas ..... m<sup>2</sup>.

c. Bahwa PIHAK PERTAMA bersedia meminjamkan tanah tersebut kepada PIHAK KEDUA, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- 1) Perjanjian Pinjam Pakai Tanah ini berlangsung selama ....., terhitung sejak tanggal ..... sampai dengan .....
- 2) PIHAK KEDUA wajib memelihara dan menjaga apa yang dipinjam-pakaikan dalam Perjanjian ini dengan sebaik-baiknya atas biaya PIHAK KEDUA, dan menyerahkan apa yang dipinjam-pakaikan dengan Perjanjian ini setelah Perjanjian ini berakhir kepada PIHAK PERTAMA.
- 3) PIHAK KEDUA tidak berhak dan tidak diizinkan untuk mengalihkan dan/atau menyerahkan dengan cara apa pun, atau dengan dalih apa pun yang dipinjam-pakaikan dengan Perjanjian ini kepada orang lain atau pihak lain, baik untuk seluruhnya maupun sebagian.
- 4) Apabila terjadi perselisihan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, maka Para Pihak akan menyelesaikan dengan jalan musyawarah. Dan, apabila dengan jalan musyawarah tidak tercapai, maka Para Pihak sepakat untuk memilih domisili hukum yang umum dan tetap pada Kantor Panitera Pengadilan Magetan.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani, serta tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, pada hari, tanggal, bulan, dan tahun yang telah disebutkan pada awal Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA	Ketua RT
<b>Materai 10000</b>		
.....	.....	.....

- Kontrak pinjam pakai lahan di Kampung Parung Banteng dirancang untuk **memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak**, yaitu pemilik lahan dan pihak yang meminjam lahan (Pemerintah Kota Bogor dan/atau Komunitas Warga Kampung Parung Banteng).
- Kontrak ini mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, termasuk **deskripsi lahan, durasi peminjaman, dan skema insentif serta non-insentif**.
- Pemilik lahan mendapatkan **kompensasi finansial** dan **manfaat berupa peningkatan nilai properti dan perbaikan infrastruktur**, sementara pemerintah atau komunitas mendapatkan **lahan untuk membangun fasilitas**
- Kontrak ini perlu mencakup **ketentuan pengembalian lahan dalam kondisi baik** serta **mekanisme penyelesaian sengketa** jika terjadi perselisihan.



# 4.3 Konsep dan Strategi Komponen Ekonomi

## 4.3.1 Kerangka Strategi

Mengembangkan ekonomi lokal berbasis masyarakat melalui pengembangan Agroponik Vertikal

1



Memberikan **Pendidikan dan Pelatihan intensif** bagi warga mengenai manajemen usaha lokal dan Teknik mengembangkan Hidroponik serta Aquaponik

2



Memberikan **modul dan buku panduan Hidroponik** serta **Aquaponik** bagi para warga

3



Memberikan **Bantuan Modal** berupa bantuan Sarana, Prasarana dan Bahan Baku Penunjang untuk Pembuatan Hidroponik dan Aquaponik

4



Membuat **Pilot Project** Pemasangan Instalasi Hidroponik dan Aquaponik

5



Memberikan Pelatihan dalam pengembangan keterampilan **branding**, pembuatan **produk**, dan **pengemasan**

6



Melakukan pembuatan **Brand/Identitas merek** dan **produk** hasil dari Hidroponik dan Aquaponik

7



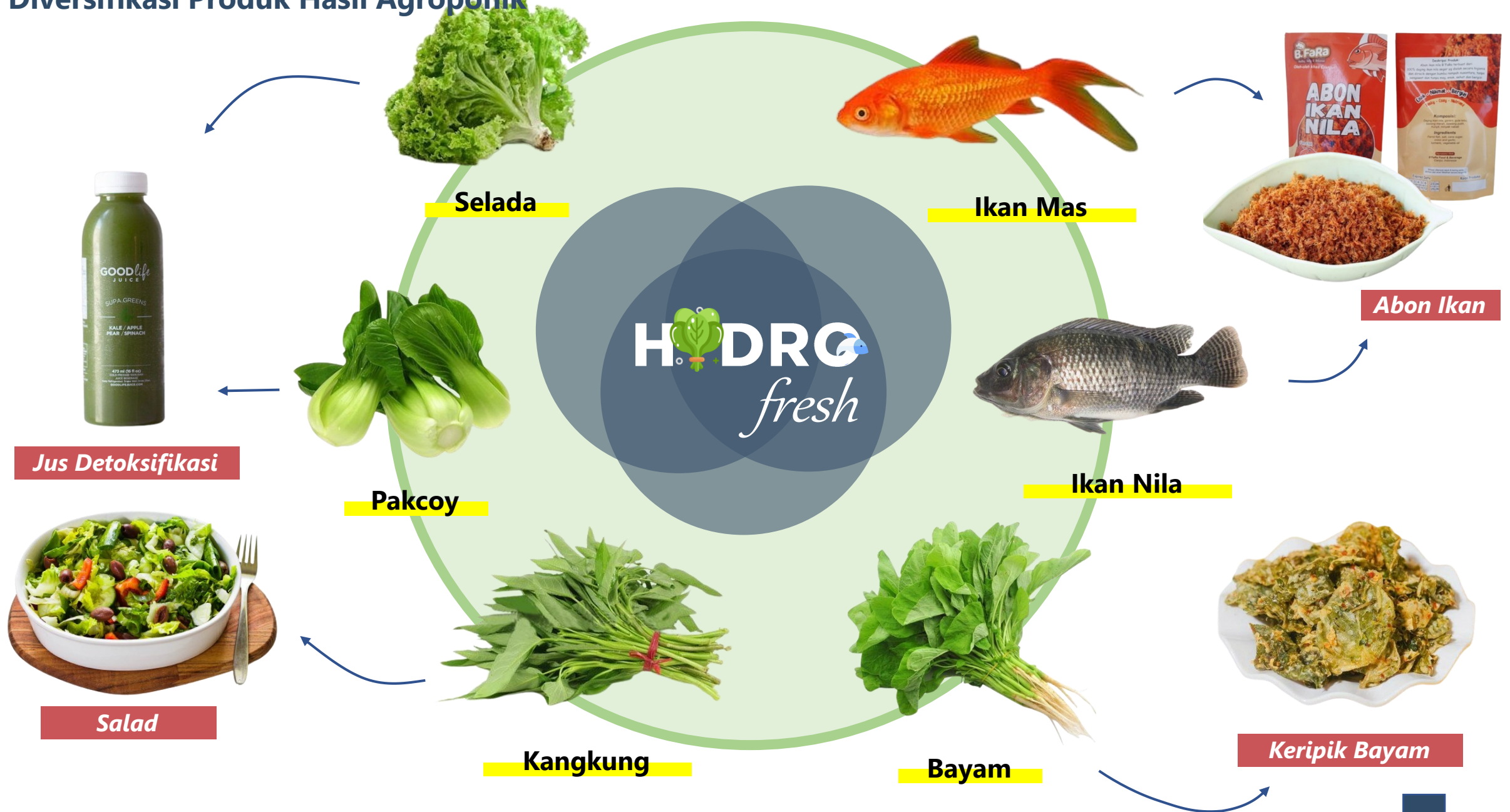
Melakukan **Kerjasama dengan Sektor Usaha** di Sekitar yaitu Padi Resto, Hotel yang sedang dibangun, dan Citrus sebagai target pemasaran Kampung Parung Banteng

8



Melakukan **kerjasama dengan Badan Usaha Milik Daerah** dan Kelurahan untuk mempromosikan produk hasil Hidroponik dan Aquaponik

# Diversifikasi Produk Hasil Agroponik





### 4.3.2 Strategi Peningkatan Kualitas Produk Ekonomi Lokal



# Penerapan Ekonomi Lokal berbasis Masyarakat di Kampung Buah, Pengadegan



Kampung Buah, Pengadegan



Proses Memanen Buah Melon di Kampung Buah

- **Kampung Buah Pengadegan** merupakan sebuah kampung tematik yang memanfaatkan lahan sempit di permukiman warga untuk ditanami berbagai jenis buah-buahan, seperti stroberi, melon, semangka, labu, anggur, dan tanaman sayur.
- Kampung ini merupakan hasil **kolaborasi** antara PT Jasindo, Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB), dan masyarakat setempat.

**Kolaborasi dengan Pihak Swasta** dilakukan dengan menyediakan pendanaan untuk pengembangan program

**Dukungan Pemerintah**  
Bantuan berupa bibit tanaman, pupuk, dan peralatan pertanian oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan

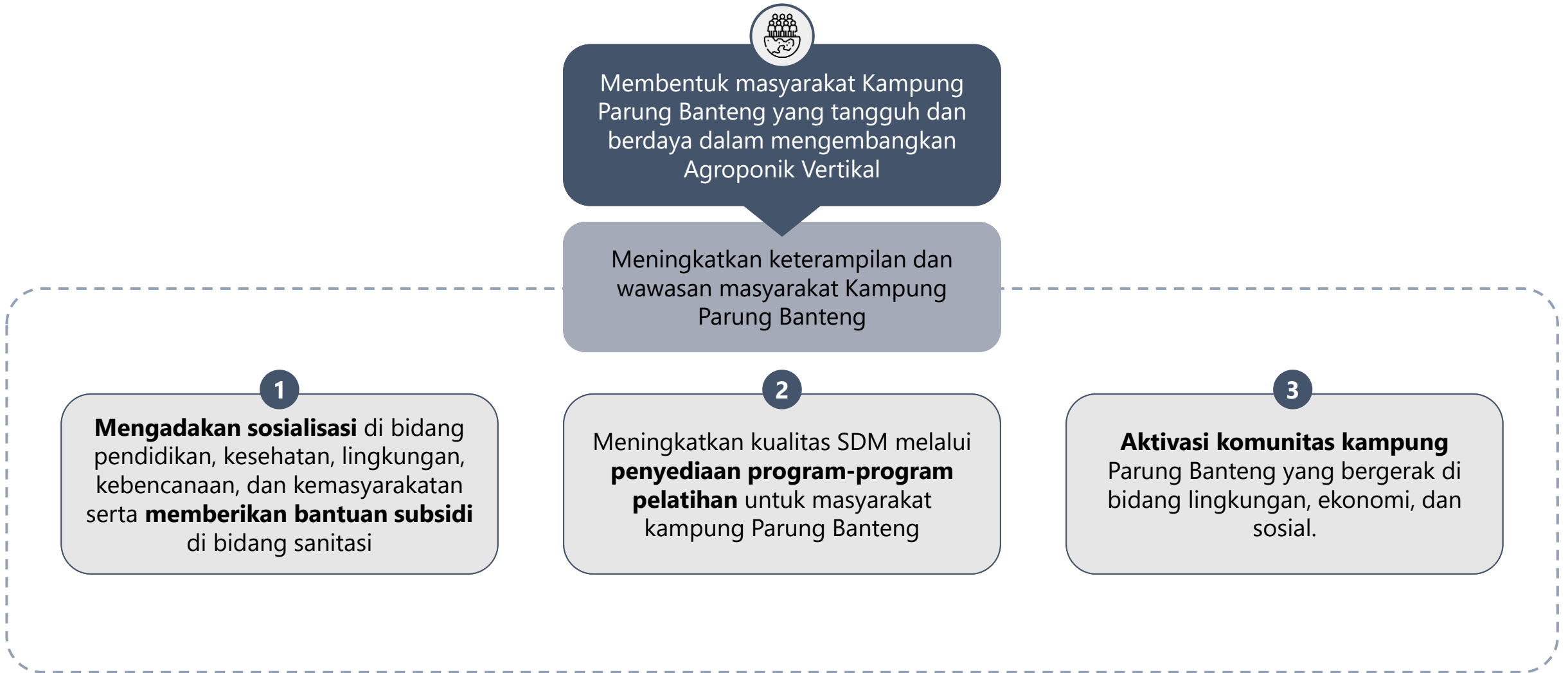
**Pembentukan Kelompok Tani Ngank Fruit**  
Pembentukan kelompok tani untuk mengelola produksi dan pemasaran hasil panen secara kolektif

**Pelibatan Masyarakat**  
Warga diberikan pelatihan dalam memproduksi buah-buahan, mulai dari penanaman, pemeliharaan, hingga panen serta pelatihan pengolahan produk seperti selai, jus, manisan dan keripik

**Pemasaran**  
Produk-produk Kampung Buah Pengadegan dipasarkan melalui berbagai metode seperti penjualan langsung kepada konsumen, supermarket, pasar tradisional, dan platform e-commerce.

# 4.4 KONSEP DAN STRATEGI KOMPONEN SOSIAL

## 4.4.1 Kerangka Strategi



## 4.4.2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Parung Banteng

*Sosialisasi dan Pelatihan sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM serta menginisiasi pengembangan komunitas masyarakat Kampung Parung Banteng*

### Sosialisasi dan Pelatihan



#### **Sosialisasi Penggunaan Air Bersih Perpipaan**

Sosialisasi Sambungan Air Bersih Perpipaan di Jakarta Selatan

*Sosialisasi Sambungan Air Bersih Perpipaan dilakukan oleh Pemkot Jakarta Selatan bersama Perumda PAM Jaya untuk mendorong masyarakat beralih dari penggunaan air tanah ke air bersih perpipaan*

<https://m.beritajakarta.id/>

#### **Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah**

Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Kabupaten Ngawi

*DLH Kabupaten Ngawi dengan PKK melakukan sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya dalam mengurangi sampah dan meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam mengelola sampah di lingkungannya melalui program Bank Sampah*

<https://dlh.ngawikab.go.id/>



#### **Sosialisasi dan Pelatihan Mitigasi dan Penanggulangan Bencana**

Sosialisasi dan Simulasi Antisipasi Penanganan Kebakaran Ringan Kecamatan Magelang Selatan

*Simulasi yang dilakukan oleh Pemkot Magelang bekerjasama dengan UPT Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Magelang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan dan tindakan darurat terkait kebakaran*

<https://selatan.magelangkota.go.id/>

#### **Sosialisasi dan Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik**

Sosialisasi Hidroponik Warga Kampung Dalam Lestari

*Sosialisasi dan pelatihan hidroponik yang diberikan oleh TSA Pekanbaru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan masyarakat bercocok tanam menggunakan teknik Hidroponik di Kampung Dalam Lestari*

<https://www.tanotofoundation.org/>





### **Sosialisasi dan Pelatihan Pelestarian Lingkungan**

Program Pengomposan Sampah Organik Menggunakan Komposter Aerob di Kampung Edukasi Sampah

*Kampung Edukasi Sampah menyelenggarakan program Pengomposan Sampah Organik menggunakan Komposter Aerob sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan kampung untuk memanfaatkan sampah organik*

<https://kampunedukasisampah.id/>

### **Program Peningkatan Minat Baca dan Penanaman Budaya Literasi**

Program Kampung Literasi (KL)

*Program Kampung Literasi merupakan program Kemendikbud (salah satu program turunan dari Gerakan Literasi Nasional, khususnya Gerakan Literasi Masyarakat). Kampung Literasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat peka literasi baca tulis, berhitung, sains, teknologi informasi dan komunikasi, kewarganegaraan dan budaya, serta literasi lain*

<https://jendela.kemdikbud.go.id/>



### **Pelatihan Kerja dan Peningkatan Softskill serta Kemampuan Digital**

Sosialisasi LPK dan BLK Komunitas di Kota Salatiga

*Kartu Prakerja merupakan program yang dibuat untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja melalui pelatihan vokasi, softskill, dan lainnya serta bantuan pendanaan yang dapat meningkatkan daya saing peserta di dunia kerja atau dalam berwirausaha*

<https://disperinnaker.salatiga.go.id/>

### **Sosialisasi Pengembangan Komunitas Kampung Kota**

Sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan Komunitas Informasi Masyarakat di Kecamatan Senori

*Komunitas Informasi Masyarakat di Kecamatan Senori dibentuk untuk menciptakan masyarakat yang paham dan bijak dalam menggunakan informasi digital dan teknologi terkini serta meningkatkan literasi digital di Kecamatan Senori*

<http://jatisari-senori.desa.id/berita/>



Sosialisasi dan Pelatihan sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM serta menginisiasi pengembangan komunitas masyarakat Kampung Parung Banteng

## Aktivasi



**Aktivasi Kader  
Pemberdayaan Masyarakat**



**Aktivasi Kader  
Lingkungan dan  
Pengelolaan Sampah**



**Aktivasi Komunitas Kampung  
Kota dan Karang Taruna**



**Aktivasi Kelompok Tani (Poktan) yang  
berfokus pada Budidaya Tanaman  
Hidroponik dan Aquaponik**



**Peningkatan Kader  
Posyandu dan PKK**



<https://dlh.probolinggokota.go.id/>

<https://jatim.antaranews.com/>

<https://probolinggokab.go.id/>

<https://kalselpos.com/>

<https://makassar.tribunnews.com/>

<https://probolinggokota.go.id/>



# **5. RENCANA AKSI**

# 5.1 PELAKSANA PROGRAM

## Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah

Mengoordinasikan kajian, perencanaan pengembangan, dan evaluasi program di Kampung Parung Banteng

## Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan administrasi, seperti pembuatan MoU (*Memorandum of Understanding*) serta regulasi terkait program CSR (*Corporate Social Responsibility*)

## Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang seperti pemenuhan infrastruktur dasar

## Dinas Perumahan dan Permukiman

Membantu menyelenggarakan urusan pemerintahan melalui pengadaan sarana dan prasarana kawasan permukiman

## Dinas Lingkungan Hidup

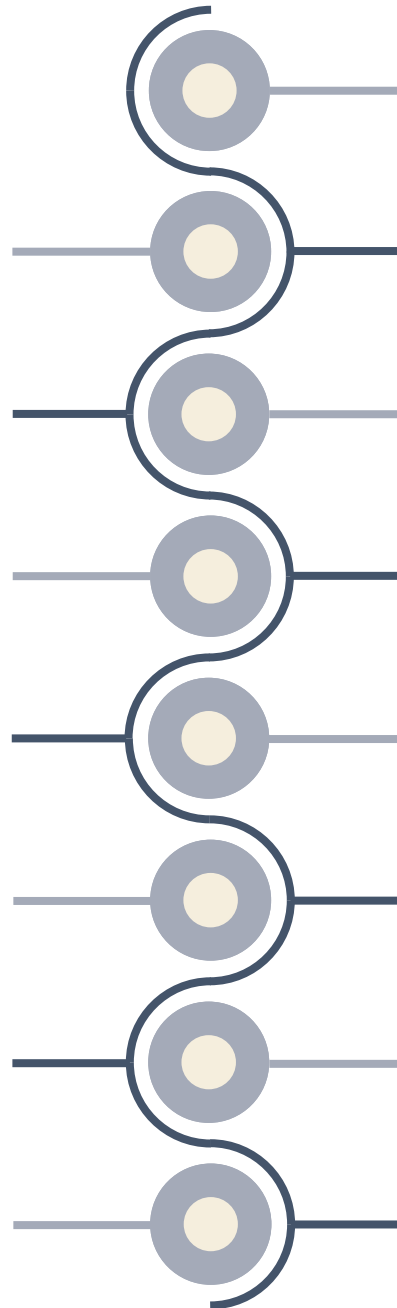
Pelaksanaan kegiatan terkait urusan lingkungan hidup, seperti pengelolaan sampah dan pelatihan masyarakat dalam pelestarian lingkungan

## Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Menyediakan bantuan sarana, pendampingan dan pelatihan kegiatan pertanian hidroponik dan budidaya perikanan

## Dinas Sosial

Menyediakan bantuan sosial dan program sosialisasi serta pelatihan pemberdayaan masyarakat



## Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sebagai koordinator, komando, dan pelaksana penyelenggaraan program kebencanaan, termasuk menyediakan fasilitas keselamatan dan keamanan terhadap bencana

## Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Membantu menyelenggarakan program mitigasi dan penanggulangan bencana, khususnya terkait bencana kebakaran

## Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian

Melaksanakan pembinaan dan pendampingan teknis terkait pengelolaan serta manajemen usaha produk hasil agroponik untuk keberlanjutan produk ekonomi lokal

## Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Menyelenggarakan program dan bantuan terkait ketenagakerjaan, seperti pelatihan kompetensi kerja

## Dinas Kesehatan

Menyelenggarakan program di bidang kesehatan, termasuk sosialisasi dan penyuluhan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat

## Dinas Pendidikan

Menyelenggarakan program di bidang pendidikan, seperti peningkatan minat baca dan literasi

## PDAM Tirta Pakuan

Menyediakan bantuan pemasangan sambungan perpipaan dan program sosialisasi air bersih perpipaan

## Kelurahan

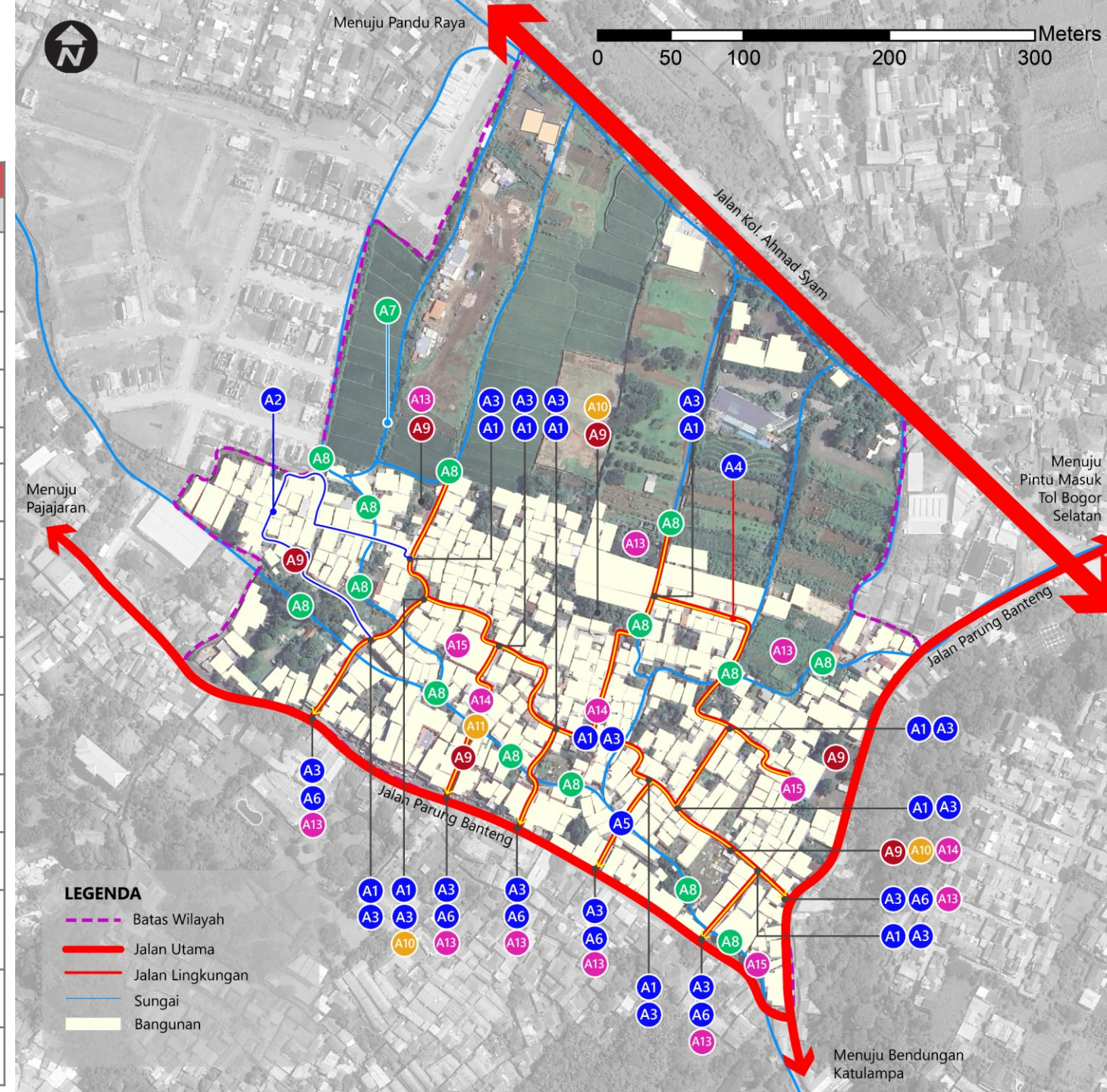
Sebagai koordinator/pelaksana program, koordinasi langsung dengan masyarakat dan kebutuhan pendataan



# 5.2 Indikasi Program

## 5.2.1 Pemetaan Program Pembangunan Fisik Lingkungan dan Pengembangan Agroponik

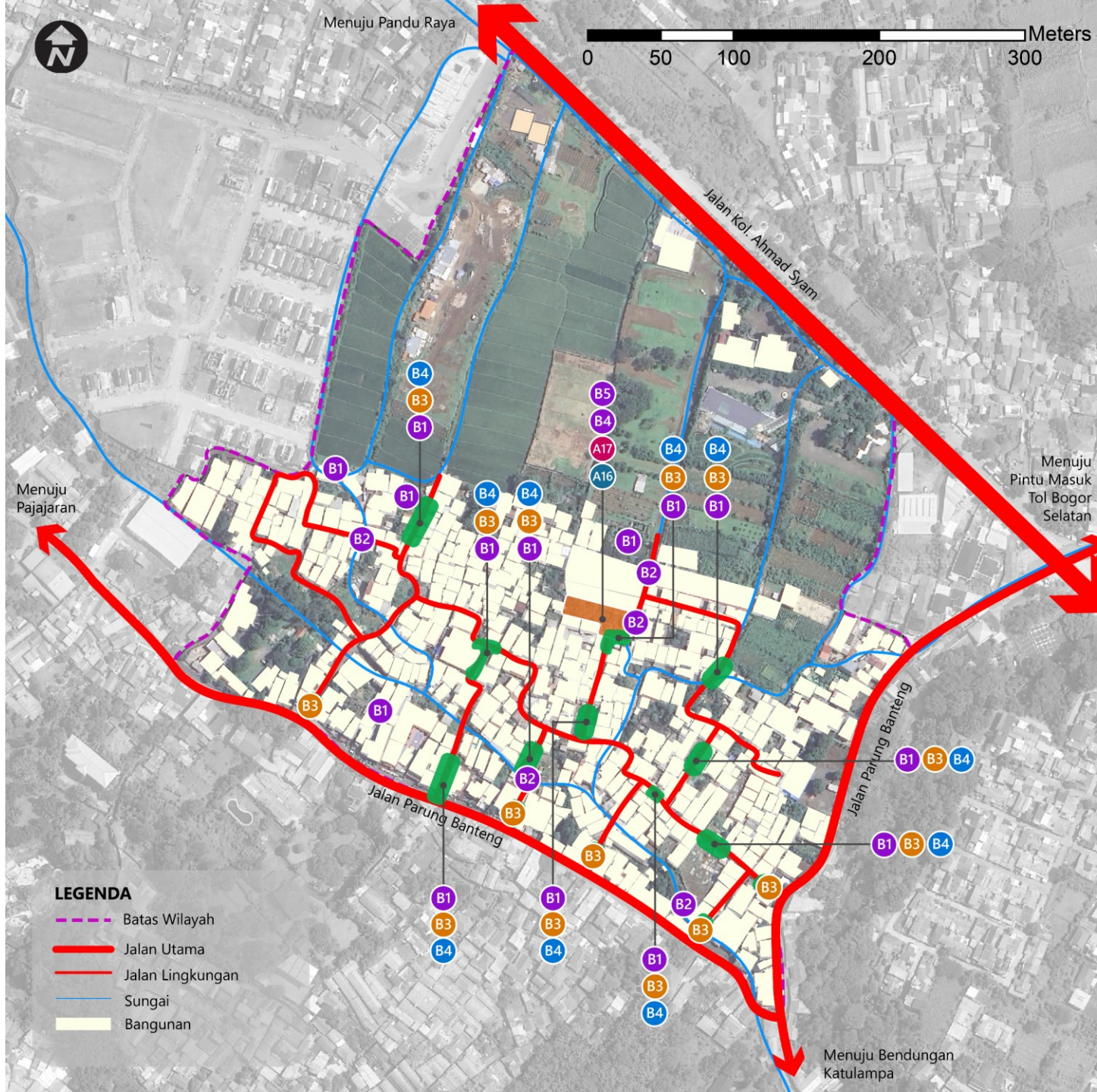
No	Arahan Program	Volume	Satuan	OPD
<b>A. Penyediaan dan Peningkatan Sarana - Prasarana dan Utilitas Kampung</b>				
A1	Penyediaan signage penunjuk arah di dalam kampung	11	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman
A2	Perbaikan ruas jalan yang belum dilakukan perkerasan	260	M	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A3	Penambahan unit PJU berbasis solar panel	17	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A4	Perawatan jalan lingkungan	1.275	M	Dinas Perumahan dan Permukiman
A5	Perbaikan ruas jalan yang terkena limpasan air sungai	15	M	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
A6	Penyediaan gerbang masuk kampung	6	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A7	Normalisasi saluran dan drainase area kampung	1.287	M	Dinas Perumahan dan Permukiman
A8	Penyediaan Jaring Sampah Khusus Drainase	14	Unit	Dinas Lingkungan Hidup, Badan Usaha, & Setda
A9	Pembangunan IPAL Komunal berbasis Biofil	6	Paket	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Badan Usaha, Setda
A10	Penyediaan Halte Sampah yang tersebar di setiap RT	9	Unit	Dinas Lingkungan Hidup
A11	Penyediaan Bank Sampah Unit (BSU) yang portabel	1	Unit	Dinas Lingkungan Hidup
A13	Penyediaan signage/penanda titik kumpul evakuasi	9	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
A14	Penyediaan hidran umum	3	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Usaha, Setda
A15	Penyediaan alat pemadam api ringan (APAR)	3	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah



No	Arahan Program	Volume	Satuan	OPD
A16	Pembebasan Lahan untuk pembangunan Fasilitas Umum terpadu	750	M2	Dinas Perumahan dan Permukiman
A17	Pembangunan Ruang Terbuka Publik dan Fasos Fasum Terpadu			
A17-1	Pembangunan Gedung Serbaguna	100	M2	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A17-2	Pembangunan Taman Atap (Rooftop Garden)	1	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A17-3	Pembangunan amphitheater dan public space	150	M2	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A17-4	Pembangunan lapangan olahraga	80	M2	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A17-5	Pembangunan ruang terbuka publik (area bermain dan taman) yang terintegrasi dengan agroponik (hidroponik dan kolam aquaponik)	420	M2	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda
A17-6	Pengembangan rumah bibit warga (12 x 8 meter)	1	Unit	Dinas Ketahanan Pangan, Badan Usaha, & Setda

**B. Pengembangan Sarana & Prasarana Pendukung Agroponik Vertikal**

B1	Pengembangan Hidroponik Vertikultur	303	M	Dinas Ketahanan Pangan, Badan Usaha, & Setda
B2	Pengembangan Aquaponik	5	Unit	Dinas Ketahanan Pangan, Badan Usaha, & Setda
B2-6	Penyediaan signage dilarang membuang sampah	5	Unit	Dinas Lingkungan Hidup
B3	Penataan fasad bangunan dengan mural bertemakan agro	293	M	Dinas Ketahanan Pangan, Badan Usaha, & Setda
B4	Penataan paving blok dengan mural bertemakan agro	243	M	Dinas Ketahanan Pangan, Badan Usaha, & Setda



**LEGENDA**

- Batas Wilayah
- Jalan Utama
- Jalan Lingkungan
- Sungai
- Bangunan

## 5.2.2 Tabel Indikasi Program Fisik Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial

No.	Arahan Program	Volume	Satuan	Instansi Pelaksana	Potensi Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan			
						2025	2026	2027	2028
<b>A. Penyediaan dan Peningkatan Sarana - Prasana dan Utilitas Kampung</b>									
A1	Penyediaan signage penunjuk arah di dalam kampung	11	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman	APBD				
A2	Perbaikan ruas jalan yang belum dilakukan perkerasan	260	m	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda	APBD & CSR				
A3	Penambahan unit PJU berbasis solar panel	17	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda	APBD & CSR				
A4	Perawatan jalan lingkungan	1.275	m	Dinas Perumahan dan Permukiman	APBD				
A5	Perbaikan ruas jalan yang terkena limpasan air sungai	15	m	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	APBD				
A6	Penyediaan gerbang masuk kampung	6	Unit	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
A7	Normalisasi saluran dan drainase area kampung	1.287	m	Dinas Perumahan dan Permukiman	APBD				
A8	Penyediaan Jaring Sampah Khusus Drainase	14	Unit	Dinas Lingkungan Hidup, Badan Usaha, & Setda	APBD & CSR				
A9	Pembangunan IPAL Komunal berbasis Biofil	6	Paket	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Badan Usaha, Setda	APBD & CSR				
A10	Penyediaan Halte Sampah yang tersebar di setiap RT	9	Unit	Dinas Lingkungan Hidup	APBD				
A11	Penyediaan Bank Sampah Unit (BSU) yang portabel	1	Unit	Dinas Lingkungan Hidup	APBD				
A12	Penyediaan tambahan armada gerobak pengangkut sampah	3	Unit	Dinas Lingkungan Hidup	APBD				

No.	Arahan Program		Volume	Satuan	Instansi Pelaksana	Potensi Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan			
							2025	2026	2027	2028
A13	Penyediaan signange/penanda titik kumpul evakuasi		9	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	APBD				
A14	Penyediaan hidran umum		3	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
A15	Penyediaan alat pemadam api ringan (APAR)		3	Unit	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	APBD				
A16	Pembebasan Lahan untuk pembangunan Fasilitas Umum terpadu		750	m <sup>2</sup>	Dinas Perumahan dan Permukiman	APBD				
A17	Pembangunan Ruang Terbuka Publik dan Fasos Fasum Terpadu									
	A17-1	Pembangunan Gedung Serbaguna	100	m <sup>2</sup>	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
	A17-2	Pembangunan Taman Atap (Rooftop Garden)	1	unit		APBD, CSR				
	A17-3	Pembangunan amphitheater dan public space	150	m <sup>2</sup>		APBD, CSR				
	A17-4	Pembangunan lapangan olahraga	80	m <sup>2</sup>		APBD, CSR				
	A17-5	Pembangunan ruang terbuka publik (area bermain dan taman) yang terintegrasi dengan agroponik (hidroponik dan kolam aquaponik)	420	m <sup>2</sup>		APBD, CSR				
	A17-6	Pengembangan rumah bibit warga (12 x 8 meter)	1	Unit		APBD, CSR				

No.	Arahan Program		Volume	Satuan	Instansi Pelaksana	Potensi Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan			
							2025	2026	2027	2028
<b>B. Pengembangan Sarana &amp; Prasarana Pendukung Agroponik Vertikal</b>										
B1	Pengembangan Hidroponik Vertikultur									
	B1-1	Penyediaan Instalasi Hidroponik Vertikultur	303	m	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
	B1-2	Penyediaan Bibit Tanaman untuk Hidroponik Vertikultur	15	Paket		APBD, CSR				
	B1-3	Penyediaan Media Tanam Hidroponik	303	Paket		APBD, CSR				
	B1-4	Perawatan Tanaman	606	Paket		APBD, CSR				
B2	Pengembangan Aquaponik									
	B2-1	Penyediaan instalasi aquaponik pada drainase-drainase kampung	5	Unit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
	B2-2	Penyediaan Benih Ikan untuk Aquaponik	5	Paket		APBD, CSR				
	B2-3	Penyediaan Bibit Tanaman	5	Paket		APBD, CSR				
	B2-4	Penyediaan Media Tanam Hidroponik	25	Paket		APBD, CSR				
	B2-5	Perawatan Tanaman	50	Paket		APBD, CSR				
	B2-6	Penyediaan signage dilarang membuang sampah	5	Unit	Dinas Lingkungan Hidup	APBD				
B3	Penataan fasad bangunan dengan mural bertemakan agro		293	m	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
B4	Penataan paving blok dengan mural bertemakan agro		243	m		APBD, CSR				
<b>C. Program Pengembangan Ekonomi Lokal</b>										
C1	Pelatihan, pembinaan, dan pendampingan teknis dalam mengembangkan Hidroponik dan Aquaponik		1	Paket	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
C2	Bantuan modul dan buku panduan mengelola Hidroponik dan Aquaponik		1	Paket		APBD, CSR				
C3	Pelatihan, pembinaan, dan pendampingan terkait pembuatan dan pengemasan produk hasil Hidroponik dan Aquaponik		1	Paket		APBD, CSR				

No.	Arahan Program	Volume	Satuan	Instansi Pelaksana	Potensi Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan			
						2025	2026	2027	2028
C4	Pelatihan, pembinaan, dan pendampingan teknis kelompok usaha terkait manajemen usaha dan pemasaran offline dan online produk hasil Hidroponik dan Aquaponik	1	Paket	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian, Badan Usaha, dan Setda	APBD, CSR				
C5	Pembentukan kelompok pengelola pemasaran online produk lokal (via media sosial, market place)	1	Paket		APBD, CSR				
C6	Pemberian kredit lunak bagi UMKM untuk Penjualan Produk Hasil Hidroponik dan Aquaponik	1	Paket		APBD, CSR				
<b>D. Program Pemberdayaan Masyarakat</b>									
D1	Aktivasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	1	Paket	Dinas Sosial	APBD				
D2	Aktivasi Kader Lingkungan dan Pengelolaan Sampah	1	Paket	Dinas Lingkungan Hidup	APBD				
D3	Aktivasi Komunitas Kampung dan Karang Taruna	1	Paket	Dinas Sosial	APBD				
D4	Aktivasi Kelompok Tani (Poktan) Budidaya Agroponik (Hidroponik dan Aquaponik)	1	Paket	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	APBD				
D5	Peningkatan Kader Posyandu dan PKK	1	Paket	Dinas Sosial, Dinas Kesehatan	APBD				
D6	Penyelenggaraan sosialisasi terkait penggunaan air bersih perpipaan	1	Paket	Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
D7	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah	1	Paket	Dinas Lingkungan Hidup, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
D8	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan terkait mitigasi serta penanggulangan bencana	1	Paket	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	APBD				

No.	Arahan Program	Volume	Satuan	Instansi Pelaksana	Potensi Sumber Pendanaan	Tahun Pelaksanaan			
						2025	2026	2027	2028
D9	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan pelestarian lingkungan	1	Paket	Dinas Lingkungan Hidup, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
D10	Penyelenggaraan sosialisasi peningkatan minat baca dan penanaman budaya literasi	1	Paket	Dinas Pendidikan, Badan Usaha, Setda	APBD				
D11	Penyelenggaraan pelatihan kerja dan peningkatan softskill serta kemampuan digital	1	Paket	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Badan Usaha, Setda	APBD, CSR				
D12	Penyelenggaraan sosialisasi pengembangan komunitas kampung kota	1	Paket	Dinas Sosial	APBD				
<b>E. Program Pendukung Lainnya</b>									
E1	Pendataan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) oleh masing-masing RT	1	Paket	Kelurahan Katulampa					
E2	Peminjaman Lahan dengan skema MoU/Kontrak Pinjam Pakai Lahan	7	Lahan	Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah					
E3	Penindak lanjutan program peningkatan jumlah SR PDAM setelah pendataan masyarakat	1	Paket	PDAM Tirta Pakuan					
E4	Pendataan rumah tangga yang tidak memiliki septictank pribadi	1	Paket	Dinas Perumahan dan Permukiman					
E5	Perencanaan teknis dan DED IPAL Komunal berbasis biofil	1	Paket						
E6	Kerjasama atau kemitraan DLH dengan Bank Sampah/TPST 3R terdekat	1	Paket	Dinas Lingkungan Hidup					

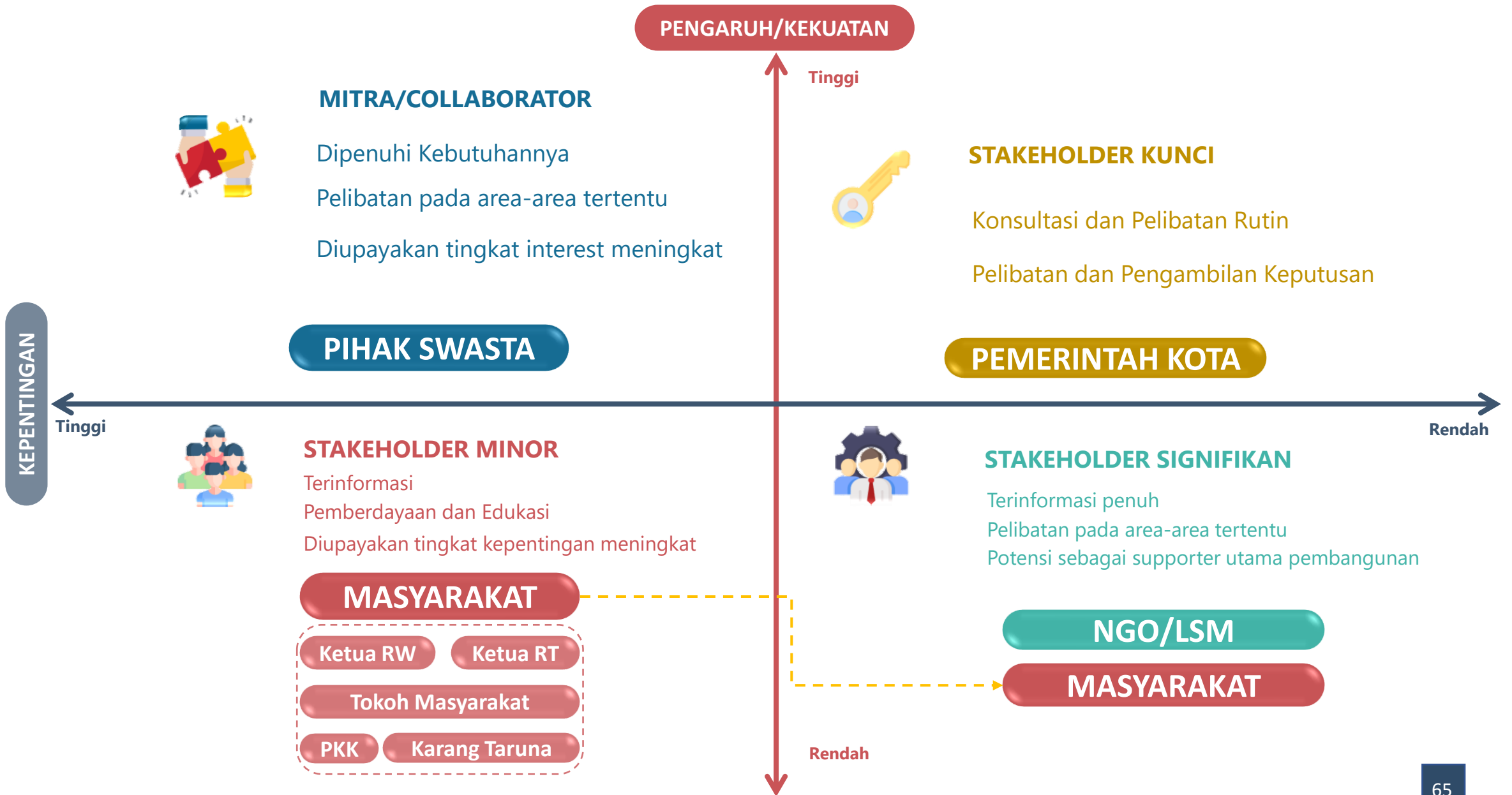
## 5.3 FASE PENGEMBANGAN

Fase pengembangan Kampung Parung Banteng dilakukan selama 4 tahun dari 2025-2028





# 5.4 KETERLIBATAN STAKEHOLDER





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DAN RISET DAERAH KOTA BOGOR**

